

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

Meilinda Rizky Amri

NIM 201101090005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIALSISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Meilinda Rizky Amri
NIM 201101090005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2024**

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

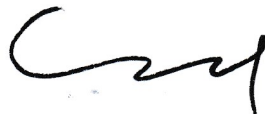
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Meilinda Rizky Amri
NIM : 201101090005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R



Muhammad Eka Rahman, M.SEI
NIP. 198711062023211016

**IMPLEMENTASI KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.

NIP. 198003062011012009


Sekretaris



Novita Nurul Islami, M.Pd.

NIP. 198711212020122002

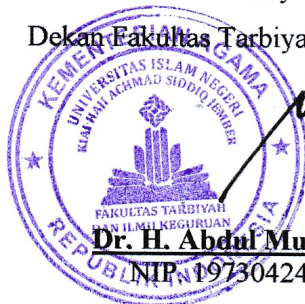
Anggota :

1. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. ()

2. Muhammad Eka Rahman, M.SEI. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



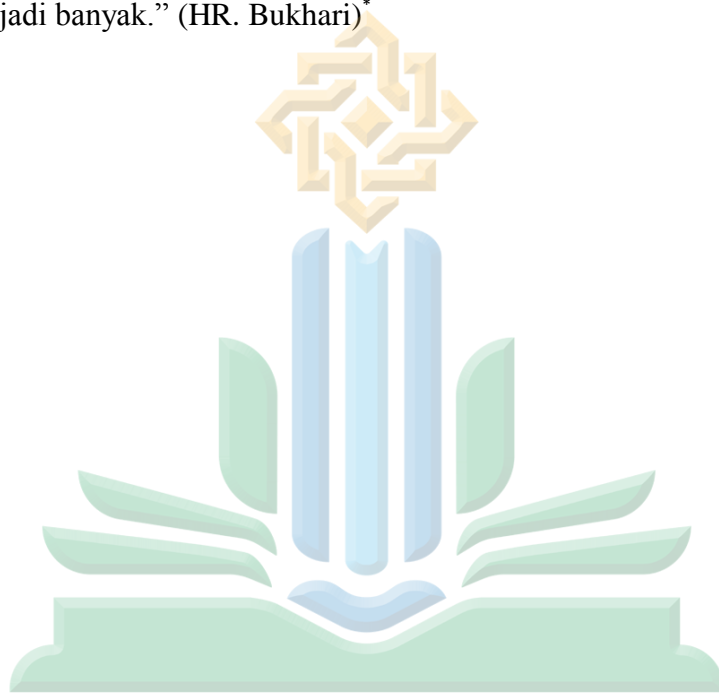
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

كُونُوا رَبَّاتِين حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيَقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

” Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut guru apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (HR. Bukhari)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Bukhari, Shahih al-Bukhari, Ibn 'Abbas, *Al-Mu'jam Al-Awsath oleh Al-Tabarani* (Jakarta: 2022)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Taufiq Amri dan Ibu Sri Indah Puji Eni, yang dengan ikhlas dan tulus dalam memberikan nasehat, kasih sayang, dan selalu bersabar dalam membimbing, mendidik, dan mengajarkan hal-hal baik. Tidak lupa doa yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Seluruh guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan bimbingan serta ilmu dengan ikhlas dan penuh kesabaran. Saya mengucapkan terima kasih atas doanya yang telah diberikan.
3. Almamater program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu menganugrahi beragam rahmat, hidayah, dan nikmatnya untuk kita semua, sholawat serta salam kita curahkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW segai tokoh revolusioner dunia, sehingga kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuasa islami, peradaban, dan ilmiah.

Skripsi dengan judul “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK Tahun Pelajaran 2023/2024”, Alhamdulillah telah selesai. Dalam penulisan karya ini dapat tersusun dengan sebaik-baiknya, meskipun kesulitan sering menghampiri saat proses pengerjaan karya ini. Namun, dengan segala dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,MM.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berhasil menjadikan UIN KHAS JEMBER sebagai tempat belajar yang semakin maju.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag.,M.SI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP. selaku koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan terhadap penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Eka Rahman, S.Pd.,M.SEI. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing

skripsi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen dari semester 1 hingga sekarang yang telah mengajarkan dan memberi ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Mohammad Niswanto, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 JELBUK yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Segenap guru dan staff SMPN 1 JELBUK yang telah membantu penulis pada saat melakukan penelitian sehingga penulis mendapat data dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Bapak Muhammad Taufiq Amri dan Ibu Sri Indah Puji Eni, serta kakak saya Wildan Syahfrizal Amri yang telah memberikan dukungan dan doa dari awal sampai akhir untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Nenek saya Djasri Rupiati (Almh) semasa hidupnya yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga dapat bertahan di titik ini untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar sarjana.
11. Kepada kakak sepupu saya Kirana Raisa Ravelia yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepada Sahabat-Sahabat masa kecil Desy dan Actricia yang telah memberikan support, serta M. Wahyu Aji yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi baik secara mental, dan materil.
13. Sahabat seperjuangan saya Eka Maruroh Alwi dari maba hingga sekarang yang telah memberikan motivasi, semangat yang luar biasa selama ini.
14. Semua pihak yang telah mendoakan, membantu baik berupa tenaga maupun pikiran dalam menyusun skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

ABSTRAK

Meilinda Rizky Amri, 2024 : *“Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK Tahun Pelajaran 2023/2024”*

Kata Kunci : Implementasi, Keterampilan Mengelola Kelas, Minat Belajar Siswa

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Keterampilan mengelola kelas adalah cara guru dalam menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika timbul hambatan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Keterampilan mengelola kelas tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

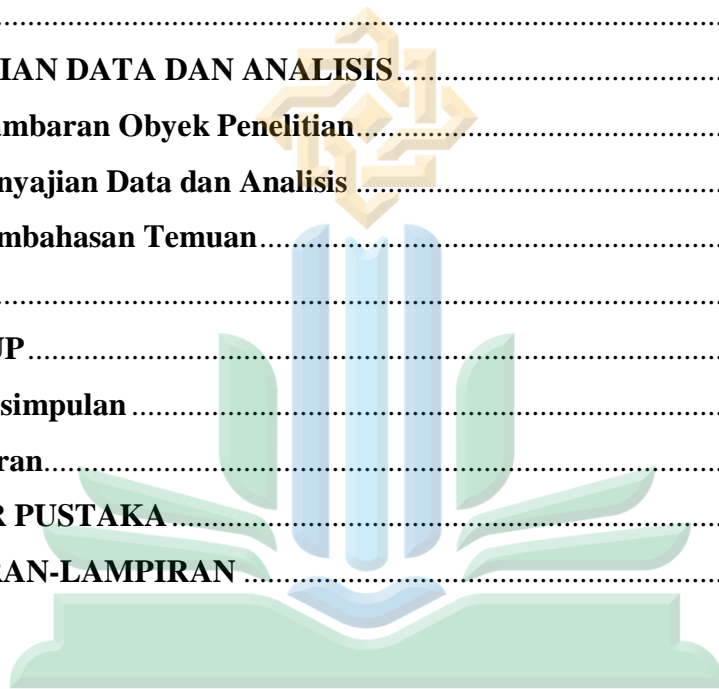
Pada penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu : 1) bagaimana implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024? 2) apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024? Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK. 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus yang dimana untuk memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan yang diperoleh pada hasil penelitian ini adalah 1) implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK sudah dilakukan dengan baik dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu yang pertama menunjukkan sikap tanggap, kedua memberikan perhatian, ketiga memusatkan perhatian kelompok, keempat modifikasi tingkah laku siswa, kelima pemecahan masalah kelompok. 2) hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK yang pertama yaitu kesulitan mengendalikan tingkah laku siswa, dan yang kedua adalah kesulitan siswa dalam membaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	15
1. Implementasi.....	16
2. Keterampilan	17
3. Minat Belajar	26
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33

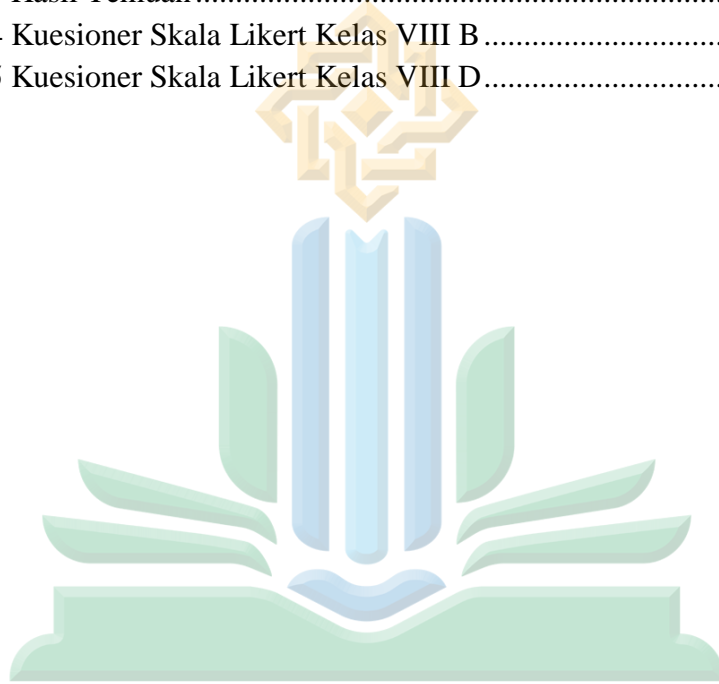
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis data	39
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap-tahapan Penelitian	41
BAB IV	42
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	66
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang diangkat oleh Peneliti.....	13
Tabel 3. 1 Pemberian Skor Pada Skala Likert Minat Belajar	38
Tabel 3. 2 Kategori Minat Belajar.....	38
Tabel 4. 1 Daftar Guru SMP Negeri 1 Jelbuk.....	48
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa-Siswi di SMP Negeri 1 Jelbuk.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Temuan	64
Tabel 4. 4 Kuesioner Skala Likert Kelas VIII B.....	77
Tabel 4. 5 Kuesioner Skala Likert Kelas VIII D.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

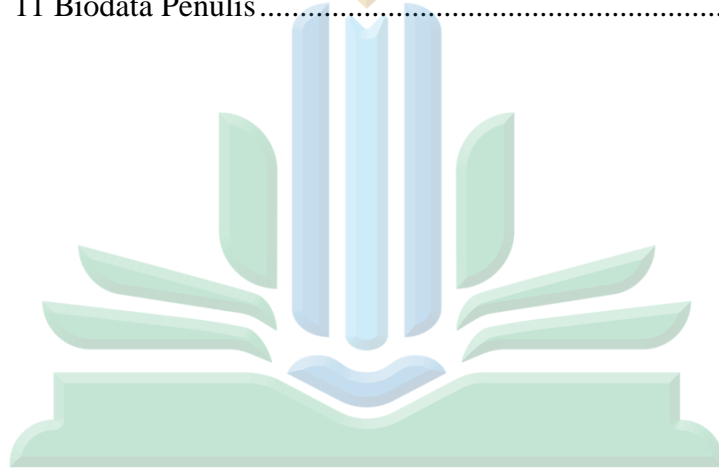
Gambar 4. 1 Sekolah SMPN 1 Jelbuk.....	42
Gambar 4. 2 Denah Sekolah SMPN 1 Jelbuk	43
Gambar 4. 3 Wawancara kepada Ibu Nurul Choiriyah selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk.....	50
Gambar 4. 5 Kegiatan Ice Breaking Dalam Memusatkan Perhatian Siswa di Kelas	55
Gambar 4. 6 Kegiatan belajar di kelas	58
Gambar 4. 9 Kegiatan belajar secara berkelompok sebelum permainan dimulai .	60
Gambar 4. 10 Proses Pembelajaran Memakai Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe TGT	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Surat Lampiran Pernyataan Keaslian.....	87
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	88
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	90
Lampiran 4. Surat Observasi Penelitian.....	92
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 6. Jurnal Penelitian	94
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas Viii B.....	95
Lampiran 8 Angket Minat Belajar Siswa.....	98
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	100
Lampiran 10 Dokumentasi.....	101
Lampiran 11 Biodata Penulis.....	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah pembelajaran yang meliputi keterampilan, pengetahuan, ataupun kebiasaan sekelompok orang, yang nantinya akan diturunkan dari generasi satu ke generasi selanjutnya lewat pelatihan, pengajaran, dan penelitian. Pendidikan mempunyai peranan yang begitu penting dalam membentuk sifat atau perilaku positif maupun perilaku negatif. Pendidikan ialah proses perubahan tingkah laku maupun sikap seseorang dalam usahanya mendewasakan diri lewat upaya pelatihan, pengajaran, dan pengalaman. Dapat disimpulkan pendidikan ialah usaha dan proses sadar dalam meningkatkan potensi siswa, baik secara akademik, emosi, dan spiritual supaya bisa berkembang maksimal. Definisi itu sependapat dengan UU No. 20 Tahun 2003 Terkait Sistem Pendidikan Nasional ayat 1 mengatakan:

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara.

Dalam Al-Qur'an Surah ali-Imran ayat 79 tentang tugas pendidik, Abdurrahman al-Nahlawi memaperkan yaitu tugas guru adalah mengajarkan

ilmu Ilahi dan mengkajinya, sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an Surah ali-Imran ayat 79 berbunyi :¹

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يُوْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّائِيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ.

Artinya : Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah, serta hikmah dan kenabian, kemudia dia berkata kepada manusia: “Jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah”. Tetapi (dia berkata): “Jadilah kamu pengabdikan Allah, karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu mempelajarinya!”.

Dari penjelasan ayat diatas, dapat disimpulkan guru tidak hanya sebagai pengajar, tidak hanya sebagai orang tua ketika di sekolah. Akan tetapi guru sekaligus sebagai pelatih, pembimbing dan mediator bahkan pencipta perilaku siswa di sekolah. Oleh sebab itu guru haruslah benar-benar tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, karenan nantinya gurulah yang akan menjadi contoh bagi siswa. maka dari itu, untuk mencapai kualitas pendidikan yang maksimal, ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal mengajar sehingga siswa paham betul dan bisa menerapkannya apa yang di dapat dari dunia pendidikan itu sendiri.

Keterampilan mengelola kelas ialah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang optimal serta mengatasi hambatan yang muncul selama proses pembelajaran.

Penguasaan keterampilan ini memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam menjalankan perannya, sehingga tujuan pembelajaran dan kompetensi

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka, 2012), 80

yang diharapkan dapat tercapai. Di dalam kelas, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendukung pengembangan pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Minat belajar siswa, yang melibatkan keinginan, perhatian, dan keaktifan yang disengaja, pada akhirnya menghasilkan rasa senang dan perubahan positif dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasar pada Crow and Crow dikutip dari Djaali dalam buku Psikologi Pendidikan mengatakan:

Minat belajar siswa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan, benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri²

Minat dapat diungkapkan melalui preferensi siswa pada suatu hal dan diwujudkan dalam partisipasi mereka dalam aktivitas belajar. Siswa yang mengerjakan tugas sesuai dengan minatnya cenderung merasakan efek positif seperti kegembiraan dan kepuasan. Ketertarikan pada suatu topik tertentu membuat mereka lebih fokus dan terlibat secara kognitif. Pada dasarnya, minat ialah keterikatan pribadi dengan sesuatu di luar diri, di mana semakin kuat keterikatan itu, semakin besar pula minat yang dimiliki.³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua siswa, baik di jenjang sekolah dasar maupun menengah. IPS ialah salah satu mata pelajaran utama di sekolah-sekolah umum, mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi, dengan tujuan supaya siswa memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan

² Mr Khoiruddin, "Analisis Sikap Dan Minat Peserta Didik Belajar Di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya," *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal* 3, no. 1 (2019): 35.

³ Komang Surya Adnyana and Gusti Ngurah Arya Yudaparmita, "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 61

bermasyarakat serta mempunyai keterampilan penting dalam menghadapi perkembangan dunia untuk membantu menciptakan kehidupan yang lebih baik. Dalam pendidikan, IPS berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa diharapkan serius dalam mempelajarinya.⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti saat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) di SMPN 1 Jelbuk menemukan keterampilan mengelola kelas sangat berpengaruh dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal, efisien, dan efektif. Guru di SMPN 1 Jelbuk, sebagai contoh, berusaha memusatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran dengan membuat kelompok dan memakai game "Ice Breaking" sebelum memberi tugas, sehingga perhatian siswa tetap terjaga. Meskipun ada siswa yang masih pasif dan kurang percaya diri, guru IPS tetap berupaya menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, keterampilan mengelola kelas menjadi sangat penting guna meningkatkan minat belajar siswa. Hasil observasi juga memperlihatkan guru di SMPN 1 Jelbuk meningkatkan minat belajar siswa dengan merancang pembelajaran yang menarik dan tidak monoton, sehingga mampu membangun minat siswa dalam belajar.

Peneliti berencana ingin mengukur minat belajar IPS siswa melalui indikator minat yakni ketertarikan siswa, perasaan senang, partisipasi siswa, dan perhatian siswa. Jika keempat itu dimiliki oleh siswa, seperti contoh perasaan senang yang ditandai siswa itu bersemangat pelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa), Kemudian melihat respon siswa pada materi

⁴ Musyarofah Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dsar IPS*, 2021.

yang diajarkan oleh guru dan cara mengajarnya, maka ketertarikan itu mendorong siswa untuk cenderung aktif dalam pembelajaran dan respon siswa dengan rasa ingin tahunya akan tugas yang diberikan mengakibatkan siswa itu tertarik dan senang untuk mengerjakan atau melakukan kegiatan pembelajaran itu.

Peneliti ingin membahas lebih jauh bagaimana implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa? Dan apa sajakah kendala yang terjadi saat mengimplementasikan keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa? sehingga dari uraian itu muncul berbagai permasalahan itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dan menarik judul “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai uraian latar belakang, maka peneliti memaparkan rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024?
2. Apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai fokus penelitian yang dibuat, maka tujuan studi ini yakni :

1. Mendeskripsikan implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk.
2. Mendeskripsikan apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMPN 1 Jelbuk.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai hasil studi ini, diharapkan bisa bermanfaat baik teoritis atau praktis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Studi ini memberi sumber ilmu pengetahuan dan manfaat yang signifikan serta menambah wawasan pendidikan. Selain itu, di studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan atau bahan perbandingan bagi peneliti-penelitian lainnya di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk peneliti

Bisa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai pembelajaran kelak menjadi guru yang professional pada bidangnya.

b. Untuk Sekolah

Bisa meningkatkan kualitas guru di SMPN 1 JELBUK melalui keterampilan mengelola kelas sehingga siswa menjadi minat dalam belajar dan aktif dalam pembelajaran.

c. Bagi Masyarakat

Bisa memberi informasi pada masyarakat terkait sekolah SMPN 1 JELBUK dengan kualitas guru terkait implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar IPS siswa serta memberi kesadaran pada masyarakat terkait pentingnya ilmu sebagai bekal untuk kehidupan dimasa berikutnya.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bisa jadi referensi dan tambahan literasi untuk perpustakaan UIN KHAS JEMBER terkait keterampilan mengelola kelas dan minat belajar siswa, terkhusus untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini menjabarkan beberapa istilah penting yang jadi fokus perhatian peneliti dalam judul studi ini, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.⁵ Maka, peneliti merasa perlu memberi penjelasan mengenai definisi istilah yang sudah disebutkan, yakni:

⁵ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," 2022.

1. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan ialah aktivitas yang melibatkan otot dan saraf, terlihat dalam kegiatan fisik seperti mengetik, menulis, dan berolahraga. Istilah ‘terampil’ dipakai untuk menggambarkan berbagai tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang. Dengan demikian yang dimaksud pada judul “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah Implementasi Mengelola Kelas di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berkaitan dengan implementasi keterampilan mengelola kelas dalam membangun minat belajar siswa.

2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar ialah keinginan atau kemauan siswa yang didukung oleh perhatian dan keaktifan yang sengaja dilakukan, yang pada akhirnya menghasilkan rasa senang dan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta sikap. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII dalam mendorong minat belajar siswa melalui penelitian yang berjudul “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di sekolah-sekolah umum, mulai dari SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. IPS mencakup berbagai disiplin ilmu seperti Sejarah, Ekonomi, Geografi, Antropologi, dan Sosiologi.

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini, berisi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup.⁶ Yang mencakup :

Bab I Pendahuluan, memuat berupa komponen dasar penelitian yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, memuat ringkasan seperti penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini serta memuat kajian teorinya.

Bab III berupa Metode Penelitian, memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab IV berupa Hasil dan Pembahasan, memuat hasil peneliti terkait implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar IPS siswa.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir dari skripsi yang memaparkan terkait kesimpulan hasil penelitian, dan saran. Pada bagian bab akhir akan dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

⁶ Tim Penyusun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bermanfaat untuk membantu peneliti menjabarkan dan menekankan keaslian penelitian. Oleh karena itu, peneliti memakai jurnal yang sudah dipublikasikan dan disetujui. Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti menjabarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dan kemudian membuat ringkasan dari hasil penelitian itu. Pada hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan studi ini yakni:

1. Jurnal dari Sahla Rahmawati dan Eka Naelia Rahmah, 2023. Yang berjudul “Implementasi Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”

Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian yang ditulis Sahla Rahmawati dan eka Naelia Rahmah. Perbedaannya yakni lebih ke keterampilan mengelola kelas tingkat sekolah dasar. Lalu peneliti yang dilakukan lebih ke cara keterampilan mengelola kelas tingkat SMP. Persamaannya yakni sama membahas terkait implementasi keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswa, dan sama membahas materi terkait mata pelajaran IPS.⁸

2. Jurnal dari Dedi Agung Susanto, I Nyoman Sudirman, Desak Putu Anom Janawati, dan I Nyoman Widiana, 2023. Yang berjudul “Analisis

⁸ Sahla Rahmawati and Eka Naelia Rahmah, “Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 5

Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas di Kelas II SD Negeri 2 Cempaga”

Perbedaan yang ditemukan ialah pada jurnal itu meneliti Sekolah Dasar (SD), kemudian jurnal diatas hanya menganalisis keterampilan gurunya dalam mengelola kelas, tidak menjabarkan dampak untuk siswa dengan adanya pengelolaan kelas itu. Lalu peneliti dalam penelitiannya yakni menjabarkan minat belajar IPS siswa SMP. Persamaannya ialah sama membahas terkait keterampilan dalam mengelola kelas dengan memakai penelitian kualitatif.⁹

3. Jurnal dari Elyn Septiana, Edy Herianto, Sawaludin, dan M. Ismail, 2024. Yang berjudul “Implementasi Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Pada Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN” Perbedaannya yakni penelitian yang ditulis oleh Elyn Septianan, Edy Herianto, Sawaludin, dan M. Ismail yakni lebih merujuk pada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas pada minat belajar siswa. lalu peneliti lakukan penelitian terkait penerapan keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar IPS yang artinya mencakup mata pelajaran IPS seperti sosiologi, sejarah, dan lain-lain di SMP. Persamaannya yakni sama sama terkait keterampilan guru pada mengelolas kelas sebagai cara guna mencari tahu minat belajar siswa.¹⁰

⁹ Dedi Agung Susanto et al., “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Di Kelas Ii Sd Negeri 2 Cempaga,” *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 5, no. 1 (2023): 24–31

¹⁰ Elyn Septiana et al., “Implementasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 61–68

4. Jurnal dari Anisah, Sri Wulan, Hikmah, 2023. Yang berjudul “Kemampuan Mengelola Kelas Untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying Melalui Model Manajemen Kelas Ramah Anak”

Perbedaan yang terdapat dari jurnal itu yakni lebih memfokuskan atau membahas permasalahan mengantisipasi bullying yang ada di sekolah PAUD, dengan memakai penelitian kuantitatif. Lalu peneliti memfokuskan atau membahas terkait meningkatkan minat belajar siswa SMP dengan c penelitian kualitatif. Persamaan dari keduanya ialahnya sama sama membahas terkait mengelola kelas yang dimana guru merupakan fasilitator bagi siswa di sekolah dan harus mempunyai kemampuan mengajar dan penerapannya dalam proses pembelajaran.¹¹

5. Jurnal dari Desi Rismayani Sinaga, Fitri Kholilah Nasution, Miftahul Husna, Hamidah Sal’ati, 2022. Yang berjudul “Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin Kelas”

Perbedaannya yang terdapat dari jurnal yang berjudul keterampilan mengelola kelas dan disiplin kelas yakni pada jurnal itu kurangnya sikap disiplin yang dimiliki siswa menyebabkan keributan saat belajar. lalu peneliti membahas minat belajar siswa yang dimana guru sebagai fasilitator berusaha guna tingkatan minat siswa dengan berbagai model pembelajaran supaya proses pembelajaran berjalan optimal. Persamaan

¹¹Anisah Anisah, Sri Wulan, and Hikmah Hikmah, “Kemampuan Mengelola Kelas Untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying Melalui Model Manajemen Kelas Ramah Anak,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 15.

dari keduanya yakni sama memakai metode penelitian beruppenelitian kualitatif.¹²

Berikut ialah persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dijabarkan di table:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang diangkat oleh Peneliti

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sahla Rahmawati dan Eka Naelia rahmah, 2023, yang berjudul “Implementasi Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”	Sama membahas terkait implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar siswa, dan sama membahas materi terkait mata pelajaran IPS.	Penelitian yang ditulis oleh Sahla Rahmawati dan eka Naelia Rahmah. Perbedaannya yakni lebih ke keterampilan mengelola kelas tingkat sekolah dasar. Lalu peneliti yang dilakukan lebih ke cara keterampilan mengelola kelas tingkat SMP.
2.	Dedi Agung Susanto, I Nyoman Sudirman, Desak Putu Anom Janawati, I Nyoman Widiana, 2023, yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas di Kelas II SD 2 Cempaga”	Sama membahas terkait keterampilan dalam mengelola kelas dengan memakai penelitian kualitatif.	Pada jurnal itu meneliti Sekolah Dasar (SD), kemudian jurnal diatas hanya menganalisis keterampilan gurunya dalam mengelola kelas, tidak menjabarkan dampak untuk siswa dengan adanya pengelolaan kelas itu. Lalu peneliti dalam penelitiannya

¹² Desi Rismayani Sinaga et al., “Keterampilan Mengelola Kelas Dan Disiplin Kelas: Keterampilan, Mengelola Kelas, Disiplin Kelas,” *EDU MANAGE-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai 2*, no. 2 (2023): 1–10.

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yakni menjabarkan minat belajar IPS siswa SMP.
3.	Elyn Septiana, Edy Herianto, Sawaludin, M. Ismail, 2024, yang berjudul “Implementasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas dan Pengaruhnya Pada Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN”	Sama sama terkait keterampilan guru guna mengelola kelas sebagai cara guna mencari tahu minat belajar siswa.	Penelitian lebih merujuk pada pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas pada minat belajar siswa. lalu peneliti lakukan penelitian terkait penerapan keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar IPS yang artinya mencakup mata pelajaran IPS seperti sosiologi, sejarah, dan lain-lain di SMP.
4.	Anisah, Sri Wulan, Hikmah, 2023, yang berjudul “Kemampuan Mengelola Kelas Untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying Melalui Model Manajemen Kelas Ramah Anak”	Sama membahas terkait mengelola kelas yang dimana guru merupakan fasilitator bagi siswa di sekolah dan harus mempunyai kemampuan mengajar dan penerapannya pada tahapan pembelajaran.	Penelitian lebih memfokuskan atau membahas permasalahan mengantisipasi bullying yang ada di sekolah PAUD, dengan memakai penelitian kuantitatif. Lalu peneliti memfokuskan atau membahas terkait meningkatkan minat belajar siswa SMP dengan memakai penelitian kualitatif.
5.	Desi Rismayani Sinaga, Fitri Kholidah Nasution, Miftahul Husna,	Sama memakai metode penelitian berupenelitian kualitatif dan	pada jurnal itu kurangnya sikap disiplin yang dimiliki siswa

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Hamida Sal'ati, 2022, yang berjudul "Keterampilan Mengelola Kelas dan Disiplin Kelas"	membahas terkait keterampilan mengelola kelas	menyebabkan keributan saat belajar. lalu peneliti membahas minat belajar siswa yang dimana guru sebagai fasilitator berusaha guna tingkatkan minat siswa dengan berbagai model pembelajaran supaya tahap pembelajaran berjalan dengan optimal.

Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan lima penelitian terdahulu yang relevan dan juga sudah dibahas sebelumnya. Perbedaannya yang ada diantara keduanya jadi kebaruaran di studi ini, yang dimana guru IPS berketerampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswanya. Adapun persamaannya terletak pada keterampilan guru dalam mengelola kelas, karna guru merupakan fasilitator utama bagi siswa di sekolah untuk mendapat ilmu pengetahuan.

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini, peneliti akan membahas teori yang dipakai pada penelitian secara mendalam dan komprehensif. Ini tujuannya guna perluas wawasan peneliti guna mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai

fokus dan tujuan penelitian.¹³ Beberapa teori yang akan dibahas oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Implementasi

Secara umum, istilah implementasi dalam KBBI artinya penerapan atau pelaksanaan. Istilah ini biasanya terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam melaksanakan implementasi, perlu didukung oleh sarana yang memadai supaya dapat menghasilkan dampak yang diinginkan. Sedangkan secara etimologis pengertian implementasi ialah berasal dari Bahasa Inggris yang terdapat pada Kamus Webster yaitu implement. Pada kamus tersebut implement yaitu menyediakan sarana dalam melaksanakan sesuatu, dan untuk menimbulkan akibat atau dampak terhadap sesuatu.

Implementasi ialah salah satu kegiatan atau sesuatu tindakan dari sebuah rencana yang telah dibuat secara rinci untuk mencapai sebuah tujuan. implementasi dapat diterapkan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Maksudnya ialah implementasi merupakan tindakan yang dilakukan setelah sesuatu kebijakan telah ditetapkan. Implementasi ialah cara agar sebuah kebijakan mampu mencapai tujuannya. Sedangkan pengertian implementasi menurut pernyataan Nurdin Usman menjelaskan bahwa implementasi ialah aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme

¹³ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember."

pada suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Pengertian penjelasan implementasi diatas menjelaskan tentang implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan suatu sacuan yang direncanakan dengan matang. Menurut Schubert dan Mclaughlin menyebutkan bahwa pengertian implementasi ialah aktivitas yang saling menyesuaikan. Sedangkan menurut Mulyasa menyatakan pengertian implementasi ialah sebuah proses penerapan ide, kebijakan, inovasi atau konsep dalam satu tindakan praktis sehingga memberikan dampak positif berupa keterampilan sikap dan nilai, perubahan pengetahuan.¹⁵ Berdasarkan beberapa pengertian implementasi di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah suatu aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menerapkan konsep, ide, kebijakan dan inovasi dalam suatu tindakan praktis untuk mencapai tujuan sehingga memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai.

2. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berdasar pada KBBI ialah kemampuan/ kecakapan dalam menyelesaikan tugas. Lalu berdasar pada istilah

¹⁴ Hernita Ulfatihah, "Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)," *Jurnal Governance* 1, no. 1 (2021): 3.

¹⁵ Ina Magdalena et al., "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28

yakni kemampuan yang diperlukan guna melaksanakan tugas yang menjadi sebuah pengembangan dari hasil pengalaman dan latihan yang sudah didapat. Dalam buku lain, dijelaskan keterampilan berkaitan dengan aktivitas yang melibatkan otot dan saraf, terlihat dalam kegiatan fisik seperti mengetik, menulis, dan berolahraga. Istilah "terampil" dipakai untuk memperlihatkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Hari Amrullah, "terampil" berarti tugas atau tindakan yang menjadi indikator tingkat kemahiran. Zubaidah menekankan lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi, berperan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia dengan meningkatkan kompetensi lulusan agar mempunyai keterampilan sesuai dengan tuntutan abad 21, termasuk keterampilan inovasi dan pembelajaran, serta penguasaan teknologi. Di abad 21, keterampilan ini mencakup 4C: Kolaborasi, Pemikiran Kritis dan Pemecahan Masalah, Komunikasi, serta Kreativitas dan Inovasi. Keterampilan 4C ialah soft skill yang lebih bermanfaat dibandingkan dengan penguasaan hard skill.¹⁶

Sesuai penjelasan di atas, yang dimaksud 4C abad 21 dapat dilatihkan dalam pembelajaran, yakni :

- 1) Communication merupakan kemampuan berkomunikasi yang dapat dilatih melalui presentasi tugas proyek, diskusi kelompok, laporan hasil kegiatan, pembelajaran daring, dan kegiatan lain yang

¹⁶ Muhammad Yani and ASRIANDI ASRIANDI, "Pengaruh Manajemen Kelas Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Islam Nw Jakarta," *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 1 (2023): 1–13.

dapat timbulkan interaksi siswa dengan siswa lainnya, guru, dosen, dan civitas kampus atau sekolah.

- 2) Collaboration (bekerjasama) bisa dilatih lewat strategi kooperatif learning. Pada strategi ini ada beberapa nilai moral seperti tanggung jawab kelompok dan perorangan, belajar menyenangkan, kerja kelompok, penghargaan pada kelompok. Selain itu, strategi pembelajaran lain bisa juga dipakai guna melatih keterampilan berkolaborasi dengan kerja kelompok dengan memunculkan nilai moral yang ada pada pembelajaran kooperatif.
- 3) Berpikir kritis atau critical thinking dapat dilatih melalui pendekatan pembelajaran yang melatih siswa guna dapat memecahkan masalah. Strategi pembelajaran yang dipakai meliputi inquiry learning, PBL, cooperative group investigation, dan problem based learning.
- 4) Problem Solving, ialah proses efektif untuk menajamkan logika menyelesaikan dan berargumentasi mengembangkan asalah serta kemampuan mengetahui penyebab, menganalisa, dan mengembangkan alternatif serta memilih penyelesaian yang baik. Maka dari itu, pembelajaran dalam memecahkan masalah sejak dini diperlukan supaya siswa mampu menyelesaikan problematika kehidupan dalam arti yang luas.
- 5) Innovation berdasar pada Nakano dan Weschsler yakni melakukan penambahan nilai baik dari kreatifitas ataupun aspek lain pada

segala yang ada sebelumnya. Keterampilan innovation akan timbul atas keadaan yang ingin atau membutuhkan peningkatan kemampuan barang yang sudah ada. Keterampilan inovasi identic dengan kemampuan pembaruan, memodifikasi, dan menganalisis.

b. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Pada UU No. 15 Tahun 2005 terkait dosen dan guru mengilhami pembicaraan singkat mengenai tanggung jawab dan peran guru dalam pembicaraan akhlak siswa. Seorang guru harus mampu memberi tanggung jawab pada siswanya sehingga siswa merasakan kenyamanan dalam belajar. guru tidak hanya di tuntut guna bisa membuat perencanaan pembelajaran, akan tetapi guru juga harus pandai-pandai dalam mengelola kelas supaya siswa merasa nyaman ketika proses pembelajaran, karena itulah seorang guru dituntut untuk mempunyai keterampilan. Strategi guru ialah sekumpulan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh guru untuk membimbing dan melatih pengalaman serta aktivitas siswa, serta membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan. Seringkali, siswa kehilangan fokus selama pembelajaran karena pengaturan kelas yang kurang baik dan rendahnya minat siswa saat mengikuti pelajaran.¹⁷Dari penjelasan diatas adapun cara guru yang dipakai untuk mengkondisikan kelas/menarik perhatian siswa supaya mampu menerima dan kembali fokus dalam pelajaran supaya berjalan dengan baik, seperti contoh :

¹⁷ Ainul Mardhiah and Maera Julike, "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues," *Urnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): 141–59

1) Ice Breaking

Secara bahasa, penyegaran atau ice breaking berarti pemecah suasana. Secara istilah, ice breaking merujuk pada aktivitas yang mengubah suasana yang awalnya dingin atau kaku menjadi lebih ceria. Kegiatan ini dapat dipakai untuk menarik perhatian siswa dan menciptakan atmosfer yang lebih positif dalam kelas. Penggunaan ice breaking dalam pembelajaran penting, terutama ketika suasana kelas menjadi kurang mendukung dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, seperti saat suasana terasa dingin atau kaku.

Ice breaking berfungsi untuk mengubah situasi yang membosankan atau tegang menjadi lebih rileks, bersemangat, dan menarik perhatian siswa pada materi yang disampaikan. Siswa sering merasa bosan, terutama di akhir jam pelajaran, dan dapat mengalami penurunan konsentrasi setelah beberapa menit materi diajarkan. Dalam kondisi ini, kemampuan guru diuji untuk mengembalikan fokus siswa. Oleh karena itu, melakukan ice breaking melalui tepuk semangat atau permainan selama 5-10 menit di awal, tengah, atau akhir pembelajaran sangat dianjurkan.¹⁸

Berlangsungnya proses pelajaran, pastinya terdapat kekurangan dan kelebihan dalam penyampaian, termasuk dalam

¹⁸ Violyta Putri Nanda et al., "Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 64/I Teratai," *As-Sabiqun* 4, no. 2 (2022): 296–310

penerapan ice breaking di sela sela pembelajaran. Adapun kekurangan dan kelebihan dari ice breaking, yakni :

Kekurangan

- a) Ice breaking yang dilakukan secara mendadak dapat mempengaruhi dan membingungkan fokus siswa.
- b) Ice breaking yang berlebihan dapat mengaburkan tujuan pelajaran.
- c) Cenderung ramai di dalam kelas, dapat mengganggu kelas lain.

Kelebihan

- a) Terciptanya suasana kelas yang menyatu dan kompak.
- b) Membawa dampak yang menyenangkan bagi siswa.
- c) Menarik fokus dan perhatian siswa pada kegiatan belajar.
- d) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasar pada pendapat Slamet Windarto dalam bukunya 99

Ice breaking, menjabarkan tujuan dan manfaat ice breaking yakni :

- a) Terciptanya suasana yang hangat antar siswa.
- b) Dapat menciptakan motivasi dan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung dari awal hingga selesai.
- c) Tidak ada pembatas bagi siswa, tidak membeda-bedakan antara dia pandai dia tidak, dia cantik, dia kaya dia tidak dan sebagainya. Akan tetapi yang ada yakni sama menggapai prestasi.

d) Terciptanya kondisi yang sama antara siswa dalam kegiatan pelajaran di kelas.

Lalu manfaat dilakukannya ice breaking dalam pembelajaran di kelas, yakni :

- a) Hubungan siswa dengan guru semakin erat.
- b) Saling termotivasi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran.
- c) Proses pelajaran dan penyampaian informasi berjalan dengan optimal.

Dengan adanya ice breaking, siswa merasa senang pada guru yang mengajar dan mata pelajaran yang disampaikan terserap dengan mudah.

2) Kuis (*Pretest*)

Berdasar pada Sugiyanto bagi di kalangan pendidik, pemberian kuis (*pretest*) mempunyai tujuan dan arti sendiri bagi siswa. Kuis atau *pretest* sering kali dijadikan sebagai instrumen andalan guna mengukur tingkat pencapaian siswa dalam menguasai suatu materi pembelajaran. Dengan kata lain, guru memberi kuis sebagai bagian dari *assessment* pada siswanya. ¹⁹Pemberian *pretest* merupakan bagian dari usaha dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan mereka terkait suatu materi pembelajaran yang saat itu sedang di pelajari.

¹⁹ Fitri Wardani, Maria Ulfah, and Sri Buwono, "Efektivitas Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 5 (2017): 1–15.

Kuis atau pretest dapat merangsang siswa untuk belajar dan juga pembelajaran dua arah, jadi tidak hanya satu arah yakni ceramah saja. Pada umumnya pelajaran IPS sering kali memakai metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran. Pretest juga bisa dipadukan dengan pemberian reward. Jadi, jika ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar maka ia akan mendapat reward. Hal itu mengakibatkan siswa menjadi aktif dalam pelajaran.

c. **Komponen-Komponen Keterampilan**

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan, komponen keterampilan dibagi jadi 2 bidang, yakni:²⁰

- 1) Keterampilan preventif ialah upaya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dan menghindari gangguan yang dapat menghambat proses belajar. Dalam mengembangkan keterampilan ini, guru dapat mengelola kelas dengan cara sebagai berikut:

- a) Memperlihatkan sikap tanggap : Keterampilan ini terkait dengan respons guru terhadap siswa, yang mencerminkan kehadiran dan perhatian guru. Ini mencakup memandang siswa secara bersama, memberi pertanyaan, dan memperhatikan perilaku siswa dalam mengatasi gangguan di kelas.

²⁰ Mansyur, "KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)," *El-Ghiroh* 12, no. 01 (2017): 130–47.

- b) Memberi arahan : Guru harus bersikap adil dan memberi perhatian yang seimbang kepada semua siswa, meskipun terdapat perbedaan pemahaman yang membuat guru perlu memberi perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan.
- c) Memusatkan perhatian kelompok : Usaha guru dalam menjaga fokus siswa pada tanggung jawab tugas mereka dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberi penguatan, arahan, dan melibatkan siswa dalam tanggung jawab untuk mencapai pemusatan perhatian yang efektif.
- 2) Keterampilan represif bertujuan untuk mengembalikan kondisi pembelajaran yang tidak sesuai ke kondisi optimal. Pengembangan keterampilan ini meliputi:
- a) Modifikasi tingkah laku : Meningkatkan kesadaran akan perubahan perilaku yang positif bagi siswa yang bermasalah dengan memberi penguatan secara sistematis oleh guru.
- b) Memecahkan dan menemukan perilaku bermasalah : Guru harus mengidentifikasi penyebab perilaku siswa yang tidak patuh dan mencari solusi untuk mengatasinya.
- c) Peran guru dalam mengembangkan sikap tanggung jawab : Guru mendorong siswa untuk memahami kewajiban, tata tertib, dan cara bersikap di lingkungan sekitar.
- d) Mengelola kelompok : Penanganan masalah kelompok dapat dilakukan dengan menyederhanakan tugas dan

mengembalikan semangat siswa untuk menangani masalah yang ada.

3. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar ialah dorongan rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari atau mengagumi sesuatu. Ini mencerminkan keairahan dan kecenderungan tinggi siswa terhadap suatu materi. Menurut Reber, seperti yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Pendidikan, minat bukanlah istilah populer dalam psikologi karena dipengaruhi oleh faktor internal lain, seperti perhatian, kebutuhan, motivasi, dan rasa ingin tahu.²¹

Siswa yang mempunyai minat belajar akan terlibat dalam aktivitas belajar dengan penuh semangat, bahkan dalam jangka waktu lama, dan cenderung kreatif serta aktif. Mereka merasa senang dan tidak cepat merasa lelah atau bosan karena belajar dianggap sebagai hobi dan bagian dari hidup mereka. Minat belajar juga mencerminkan kegembiraan dan kesenangan siswa terhadap suatu hal, muncul ketika mereka melihat hubungan antara situasi yang ada dengan keinginan atau kebutuhan mereka. Ini memperlihatkan minat belajar siswa ialah kecenderungan psikologis yang disertai perasaan senang karena ada kepentingan pada objek itu.

²¹ Ananta Pramayshela et al., "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25.

1) Macam-macam Minat Belajar Siswa

Tiap siswa pasti mempunyai bermacam minat dan potensi secara konseptual minat belajar siswa jadi 3 bagian yakni :

- a) Minat Personal berkaitan dengan motivasi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Ini mencakup ketertarikan, kesenangan, dan dorongan kuat siswa untuk menguasai materi itu. Minat ini biasanya sejalan dengan minat intrinsik siswa, yang dapat mengarah pada ketertarikan khusus dalam bidang seperti ilmu sosial, sains, olahraga, sastra, komputer, musik, dan lainnya. Selain itu, minat personal juga merujuk pada pilihan mata pelajaran siswa.
- b) Minat Situasional cenderung tidak stabil dan dapat berubah-ubah tergantung pada rangsangan eksternal. Misalnya, cara mengajar guru yang monoton atau suasana kelas yang tidak nyaman dapat mempengaruhi minat siswa. Minat ini terkait erat dengan tema pembelajaran yang disampaikan.
- c) Minat Psikologikal merupakan interaksi antara minat personal dan situasional yang berkelanjutan. Jika siswa mempunyai pengetahuan yang memadai tentang suatu mata pelajaran, serta merasa mempunyai potensi dan penilaian positif terhadapnya, maka dapat dikatakan siswa itu mempunyai minat psikologikal dalam mata pelajaran itu.

b. Proses pembentukan minat

Minat terbentuk melalui proses pembelajaran dan perhatian yang dilakukan seseorang secara sadar terhadap sesuatu yang diingatnya, memperlihatkan adanya ketertarikan. Minat tidak bersifat bawaan, melainkan berkembang dan berubah seiring pengalaman individu. Minat mencerminkan kecenderungan seseorang untuk terus memperhatikan, memikirkan, dan ingin terlibat dengan objek yang menarik perhatian. Seseorang dianggap mempunyai minat pada suatu objek jika ditunjukkan dengan semangat untuk memperhatikan, mempertimbangkan, merasa senang, serta mempunyai keinginan untuk memahami atau mengikuti objek itu.²²

c. Jenis jenis minat

- 1) Spontan, kegiatan yang dilakukan tidak terjadwal dalam kejadian khusus contoh pembentukan perilaku membuang sampah pada tempatnya, memberi salam, menerapkan antrian. Tujuan itu menerapkan kegiatan rutin yang siswa lakukan.
- 2) Keteladanan, merupakan kegiatan berupa bentuk perilaku sehari-hari contohnya berbahasa dengan baik, berpakaian rapi, rajin membaca, dan lain sebagainya.
- 3) Rutinan, ialah kegiatan yang dilakukan secara terjadwal seperti contoh ibadah, upacara bendera, senam, kebersihan dan kesehatan dirinya. Hal itu siswa diharapkan menumbuhkan kemampuan yang

²² Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa," *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 149–59.

sudah ia miliki dalam dirinya serta memperlihatkan sikap pada potensi yang ia miliki.²³

d. Usaha orang tua

Lingkungan keluarga ialah pendidikan pertama dan terpenting dalam melindungi dan membina anak-anak, membantu mereka berkembang dan memahami kehidupan. Pendidikan keluarga membekali anak dengan berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, banyak keluarga berusaha mewujudkan cita-cita dan mimpi anak, melakukan apapun demi kebahagiaan dan keinginan anak mereka. Adapun beberapa peran orang tua untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa, yakni :

- 1) **Memberi Motivasi Tugas Sekolah** : Salah satu cara untuk memotivasi anak agar mengerjakan tugas sekolah (PR) ialah dengan memberi reward, seperti hadiah atas prestasi yang dicapai. Reward ini bertujuan untuk mendorong anak berusaha lebih baik. Selain hadiah, ucapan selamat dan penjelasan tentang pentingnya belajar juga merupakan bentuk motivasi yang diberikan orang tua.
- 2) **Membagi Waktu Belajar** : Orang tua berperan penting dalam keberhasilan anak di sekolah dengan membagi waktu anak sesuai kebutuhan, seperti waktu untuk bermain dan belajar. Menurut buku *Quantum Parenting* oleh Ilahi, pembagian waktu harus mencakup semua aktivitas anak, bukan hanya belajar.

²³ Program Studi et al., "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2021," no. April (2021).

- 3) Menanamkan Cinta Belajar : Orang tua harus responsif terhadap minat dan bakat anak. Dengan mendampingi anak saat belajar, orang tua dapat menumbuhkan rasa cinta dan senang terhadap belajar.
- 4) Kesejahteraan Emosional dan Psikologis : Kesejahteraan ini mencerminkan kemampuan individu untuk menerima kelebihan dan kekurangan, mandiri dalam hubungan positif, mengontrol diri, dan menyesuaikan lingkungan sesuai tujuan hidup, yang pada akhirnya mendorong anak mencapai potensi terbaik.
- 5) Sosialisasi Anak : Anak perlu belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, yang melibatkan pemahaman terhadap aturan, batasan, dan norma dalam masyarakat. Proses ini saling mempengaruhi antara individu dan lingkungan.
- 6) Merawat Fisik Anak : Dalam merawat anak, penting untuk memahami kebutuhan fisik biomedis, emosi, dan stimulus mental agar anak tumbuh dan berkembang dengan sehat.²⁴

e. Faktor Pengembangan Minat

- 1) Faktor Internal
 - a) Nilai yang dikembangkan disekolah belum terjabarkan dalam indicator yang representative. Sehingga jika tidak di representative maka akan menyebabkan kesulitan dalam mengukur ketercapaian pengembangannya.

²⁴ Studi et al.

- b) Pemahaman guru tentang adanya konsep pengembangan minat belajar siswa masih belum menyeluruh. Hal tersebut akan berdampak pada sosialisasi kepada semua guru sehingga yang terjadi mereka belum sepenuhnya paham.
- c) Guru belum memiliki kompetensi yang memadai dalam mengintegrasikan minat pada pelajaran yang diajarkan.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor dari lingkungan masyarakat memiliki pembawaan akan sulit diatur jika di lingkungan tersebut kurang peduli terhadap pendidikan. Sehingga mudah terpengaruh.
- b) Faktor keluarga memiliki peran penting dalam pengembangan minat. Karena siswa yang memiliki keluarga yang tidak utuh, pendidikan orang tua rendah mengakibatkan siswa sulit menciptakan minat belajar dalam dirinya. Keluarga merupakan tumbuh kembang utama bagi siswa, maka dari itu keluarga harus mendukung pengembangan minat belajar siswa sejak awal.

Dari penjelasan diatas, terdapat beberapa upaya usaha yang bisa dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang harus diperhatikan, antara lain :

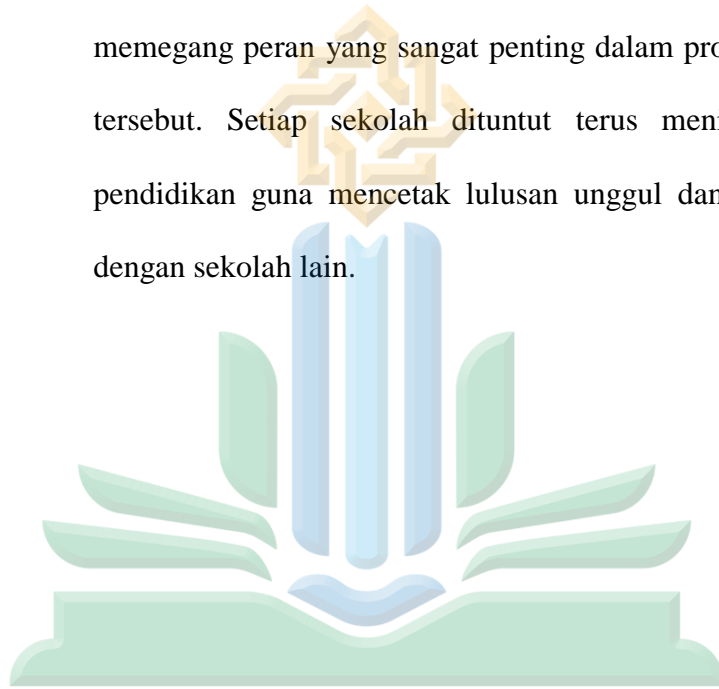
- a) Meningkatkan dorongan kepada siswa untuk belajar

Guru merupakan fasilitator utama di kelas. Guru menjadi pioneer dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru secara sadar diri untuk meneruskan peningkatan kualitas disamping kuantitas.

Maka dari itu, guru melakukan peningkatan kualitas dengan mengikuti berbagai cara seperti diklat, seminar, dan lain-lain.

b) Membentuk kebiasaan belajar yang baik

Peningkatan mutu pendidikan ialah suatu hal yang terus berkembang di era global ini. Sekolah sebagai penghasil SDM memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan tersebut. Setiap sekolah dituntut terus meningkatkan mutu pendidikan guna mencetak lulusan unggul dan dapat bersaing dengan sekolah lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam studi ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif.²⁵ Metode kualitatif untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti persepsi, motivasi, prestasi, dan tindakan lainnya secara menyeluruh. Ini dilakukan dengan bahasa deskriptif yang kontekstual dan alami, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti perlu mempunyai pengetahuan dan teori yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti dengan lebih bermakna. Dalam penelitian kualitatif, metode yang dipakai termasuk observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.²⁶

Alasan peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena untuk lebih memahami implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa lebih tahu bagaimana cara guru dalam peimplementasi mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dan hambatan apa saja yang terjadi. Selain itu, metode ini juga dapat membantu dalam memahami Susana kelas dan bagaimana cara guru dan peserta didik berinteraksi. Metode ini sangat fleksibel dalam

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Journal Equilibrium*, 2009

²⁶ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan, Journal GEEJ*, vol. 7, 2020.

pengumpulan data dan analisis data, sehingga memudahkan dalam menemukan tema dan pola terpenting dalam suatu pembelajaran.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, studi kasus ialah tentang kompleksitas dan kekhususan sebuah kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam situasi, waktu, dan konteks tertentu. Pada metode ini peneliti diharapkan mampu menangkap kompleksitas kasus tersebut. Kasus haruslah khusus dan tunggal dengan ditambahkan studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu penting, bermanfaat dan unik bagi pembaca dan kalangan masyarakat. Dengan memahami kasus itu secara lebih mendalam, sehingga peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat atau organisasi. Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan beberapa informasi yang diperoleh dari informan atau subyek penelitian. Pendekatan studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian yang mencakup contoh (organisasi, daerah, peristiwa, teks, dan lain sebagainya) dan unit analisis .²⁷

²⁷ Rola Pola Anto et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 2, 2024.

Peneliti mendapat informasi yang sesuai tema yang akan dibahas. Di studi ini dilaksanakan di SMPN 1 JELBUK.

Alasan peneliti memilih sekolah SMPN 1 JELBUK sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang peneliti lakukan lebih menonjol terdapat di lokasi SMP Negeri 1 Jelbuk dan alasan lainnya sebagai tempat peneliti mengikuti PLP, adanya masalah pada minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS, peneliti berdomisili di Desa Arjasa yang dekat dengan SMP Negeri 1 Jelbuk. Sehingga dapat dengan mudah akses mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang dikaji.

C. Subyek Penelitian

Berdasar pada Nugrahani subyek penelitian merupakan orang-orang yang berada di lingkungan penelitian guna untuk memberi informasi terkait kondisi dan situasi di lapangan. Sehingga peneliti bisa mendapat informasi yang akurat.²⁸

Pada penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara purposive, yaitu pengambilan sumber data pilihan dengan melakukan pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu misalnya subyek penelitian yang dianggap orang paling tahu secara mendalam dan mengerti seluk-beluk sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian tersebut. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini ialah :

²⁸ Asiva Noor Rachmayani, "Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2015, 6.

1. Kepala Sekolah : Mohamad Niswanto, S.Pd.,M.Pd. (untuk mengetahui gambaran obyek penelitian serta implemementasi mengelola kelas)
2. Guru IPS Kelas VIII : Indah Kuswan Dewi, S.Pd. (untuk mengetahui informasi tentang implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII)
3. Siswa Kelas VIII : Aisyah Filia (salah satu siswa yang merupakan perwakilan siswa di kelas VIII sebagai subyek penelitian)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini ialah prosedur yang paling penting di suatu penelitian. Karena tujuan penelitian yakni mencari data wacana yang akan kita teliti. Jika tidak dilakukan hal itu, penelitian tidak akan bisa menerima data yang memenuhi baku data yang ditetapkan.²⁹

Untuk mendapat informasi peneliti melakukan teknik penghimpun data.

Adapun teknik di studi ini yakni :

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk terjun langsung ke lokasi yang diteliti agar data yang diperoleh akurat dan mendalam. Mengumpulkan data hanya dari belakang meja kurang efektif, karena informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aktivitas, tindakan, sikap, dan interaksi antar manusia. Penelitian ini memakai metode observasi non-partisipan, di

²⁹ Jonathan Saswono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2006.

mana peneliti mengamati aktivitas orang lain tanpa terlibat dalam aktivitas itu.

2. Wawancara

Peneliti memakai wawancara semi-terstruktur dengan mengikuti pedoman yang sistematis. Ini memerlukan perhatian untuk mendengarkan dan mencatat dengan cermat apa yang disampaikan oleh narasumber. Peneliti juga mengumpulkan data tambahan dari pertanyaan wawancara yang tidak terdaftar.

3. Teknik Kuesioner/Angket

Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam studi ini, angket yang dipakai ialah skala Likert.

Tujuan pemberian angket itu guna mendapat informasi dari responden terkait apa yang sudah ia ketahui dan alami. Saat membuat pertanyaan harus pertimbangan pada jumlah pertanyaan supaya tidak terlalu sedikit atau terlalu banyak disesuaikan indikator yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Kuesioner itu berjumlah 20 pertanyaan yang akan disebar pada responden yakni kelas VIII B dan VIII D. Jawaban setiap item pada instrument minat belajar dengan memakai skala likert mempunyai tingkatan dari pernyataan positif hingga negative, yakni :

Tabel 3. 1
Pemberian Skor Pada Skala Likert Minat Belajar

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1. Selalu (S) : 4	1. Selalu (S) : 1
2. Sering (SR) : 3	2. Sering (SR) : 2
3. Kadang-kadang (KK) : 2	3. Kadang-kadang (KK) : 3
4. Tidak Pernah (TP) : 1	4. Tidak Pernah (TP) : 4

Adapun nilai persentase pada kategori minat belajar

Tabel 3. 2
Kategori Minat Belajar

No.	Kategori Minat Belajar	Nilai Persentase
1.	Sangat Baik	76-100%
2.	Baik	51-75%
3.	Tidak Baik	26-50%
4.	Sangat Tidak Baik	0-25%

Di studi ini, teknik angket dipakai guna mengukur minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

4. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi yang diperlukan untuk menyempurnakan pengumpulan data pada observasi, wawancara dan menjadi bukti peneliti sudah lakukan penelitian di SMPN 1 JELBUK. Adapun dokumentasi yang dipakai yakni : 1) profil sekolah, 2) visi dan misi sekolah, 3) foto proses pada saat kegiatan penelitian, 4) dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian.

E. Analisis data

Analisis data ialah proses sistematis untuk mengorganisir dan mencari data dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Proses ini melibatkan pengkategorian data, merinci dalam unit-unit, menyusun sintesis, dan menentukan pola, serta memilih informasi yang penting untuk dianalisis. Akhirnya, simpulan dibuat agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Dalam pelaksanaan analisis data, dilakukan sebelum, selama, dan setelah kunjungan ke lokasi penelitian. Namun, analisis dalam penelitian kualitatif lebih fokus pada prosedur di lokasi serta pengumpulan data. Metode analisis data yang dipakai dalam studi ini mengikuti pendekatan Miles dan Huberman, di mana analisis dilakukan secara aktif dan konsisten hingga selesai.³⁰ Beberapa langkah analisis data berdasar pada Miles dan Huberman yakni :

1. Kondensasi Data

Ini ialah proses menyederhanakan, menentukan, mengabstrak, dan mengubah data dari catatan lapangan, dokumen, transkrip wawancara, dan materi lainnya menjadi lebih ringkas.

2. Penyajian Data

Setelah kondensasi, langkah selanjutnya ialah penyajian data dalam bentuk bagan, ringkasan, diagram alir, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Teknik analisis ini sering memakai teks naratif, sehingga penyajian

³⁰ Sirajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif 1* (2017): 180.

data menjadi lebih mudah dipahami dan dapat membantu dalam merencanakan kegiatan yang sesuai dengan harapan.

3. Penarikan Simpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif ialah penarikan simpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti saat pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan itu dapat dianggap kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah uji kepercayaan data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk mendapat akibat yang benar dan dipercaya seluruh pihak. Adapun beberapa keabsahan data guna untuk mendapat informasi yang akurat dan mendalam, yakni :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperlukan karena informan dipakai sebagai sumber data selama wawancara. Informan utama dalam studi ini ialah guru IPS, sedangkan informan pendukung terdiri dari kepala sekolah dan siswa-siswi SMPN 1 JELBUK.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mencakup observasi yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di SMPN 1 JELBUK, wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa-siswi mengenai implementasi keterampilan pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS,

serta penggunaan kuesioner untuk mengukur minat belajar IPS. Dokumentasi juga dipakai sebagai bukti pendukung selama proses observasi dan wawancara.

G. Tahap-tahapan Penelitian

Pada tahap-tahap studi ini memberikan gambaran yang terkait tahapan-tahapan selama dilakukannya penelitian. Dimulai dari tahap pra penelitian, tahap-tahapan penelitian lapangan, serta tahap-tahapan pasca lapangan.

1. Tahapan Pra Lapangan, tersusun atas 5 unsur yakni :
 - a. Merangkai rancangan penelitian
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Membuat surat perizinan penelitian
 - d. Menentukan informan sesuai dengan judul
 - e. Menyiapkan perlengkapan yang dipakai saat penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan di Lapangan
 - a. Mengetahui latar belakang penelitian
 - b. Turun langsung ke tempat penelitian
 - c. Berperan serta menyatukan data
3. Tahapan Pasca Penelitian di Lapangan
 - a. Menjabarkan data yang sudah di dapat
 - b. Menyelesaikan perizinan sebagai bentuk sudah usainya melaksanakan penelitian
 - c. Menjabarkan data dengan laporan
 - d. Merevisi laporan yang sudah dibenah

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada gambaran objek penelitian merupakan semua hal yang mendukung dengan tema penelitian yang dilakukan. Seperti contoh gambaran umum terkait lembaga yang akan diteliti yakni SMPN 1 JELBUK beserta dengan visi dan misi serta tujuan yang berkaitan, antara yakni :

1. Sejarah berdirinya SMPN 1 JELBUK



Gambar 4.1
Sekolah SMPN 1 Jelbuk

SMPN 1 Jelbuk yang terletak di Kec.Jelbuk, Kabupaten Jember merupakan sekolah yang sudah terakreditasi “A”. Awal mulanya, pada tahun 1984 didirikan SMPN 1 Arjasa yang sekarang berganti nama menjadi SMPN 1 Jelbuk. Salah satu faktor perubahan nama sekolah dari SMPN 1 Arjasa menjadi SMPN 1 Jelbuk yakni karena adanya perluasan kecamatan, maka dari itu beberapa tahun kemudian SMPN 1 Arjasa berganti menjadi SMPN 1 Jelbuk.

Pada awalnya penempatan pembelajaran masih menumpang di SDN 1 Jelbuk dikarenakan dalam masa pembangunan sekolah yang terjadi selama satu tahun. Sesudah selesai dengan kurun waktu satu tahun lebih, kemudian pembangunan sekolah selesai dengan jumlah tiga kelas, yang terdiri kelas VII, VIII, dan IX. Seiring berjalannya waktu SMPN 1 Arjasa mempunyai peminat yang banyak diketahui saat PPDB (Penerimaan Siswa Baru) sehingga pihak sekolah mengusulkan pada pemerintah untuk melakukan perluasan sekolah dan menambah jumlah kelas. Kemudian, pergantian nama sekolah dari SMPN 1 Arjasa menjadi SMPN 1 Jelbuk diresmikan pada tanggal 5 November 2012 dengan keseluruhan 15 ruang kelas belajar dari kelas VII A-E, VIII A-E, dan IX A-E. terdapat satu ruang multimedia, ruang osis, dan satu ruang perpustakaan. Untuk total keseluruhan siswa-siswi SMPN 1 Jelbuk berjumlah 511 siswa yang diantaranya siswa laki-laki berjumlah 266 orang dan siswi perempuan berjumlah 245 orang dari kelas VII, VIII, dan IX.³¹



Gambar 4. 2
Denah Sekolah SMPN 1 Jelbuk

³¹ SMP Negeri 1 Jelbuk, "Sejarah SMPN 1 Jelbuk," 20 Mei 2024.

Keterangan :

A. Ruang Kepala Sekolah	P. Toilet Siswa Putra
B. Ruang Tamu	Q. Kopsis
C. Ruang Wakepsek	R. Ruang Kelas
D. Gudang	S. Sumur
E. Ruang TU	T. Toilet Siswi Putri
F. Ruang Osis	U. Ruang BK
G. Ruang Lab. Komputer	V. Ruang Multimedia
H. Dapur	W. Pos Satpam
I. Ruang UKS	X. Psupaya
J. Toilet Guru	Y. Ruang Keterampilan
K. Perpustakaan	Z. Lap. Voli
L. Ruang Lab. Bahasa	AA. Kantin
M. Mushola	BB. Kolam/Air Mancur
N. Lap. Basket	CC. Taman
O. Lab. IPA	

1. Profile SMPN 1 JELBUK

- 1) Nama Sekolah : SMPN 1 JELBUK
- 2) NSPNS : 20523950
- 3) Nomor Statistik Sekolah : 20.1.05.24.06.145
- 4) Tipe Sekolah : B/B1
- 5) Alamat Sekolah : Jl. R.A. KARTINI NO

01 RT.001/RW.002

- 6) Kelurahan/Desa : JELBUK
- 7) Kecamatan : JELBUK
- 8) Kabupaten : JEMBER
- 9) Provinsi : JAWA TIMUR
- 10) Telepon : (0331)540030
- 11) Status Sekolah : NEGERI
- 12) Akreditasi Sekolah : A
- 13) Kurikulum : Merdeka
- 14) Luas lahan : 12.950 m
- 15) Jumlah Ruang : 18³²

2. Visi Misi, Indikator dan Tujuan

a. Visi SMPN 1 JELBUK

“Terwujudnya Siswa Beriman, Bertakwa, Berprestasi, Berbudaya dan Mandiri”

b. Misi SMPN 1 JELBUK

- 1) Mempunyai lulusan berkompetensi pada dimensi sikap, pengetahuan, keterampilan dan berkarakter.
- 2) Mengoptimalkan tercapainya standar isi pendidikan sesuai SNP.
- 3) Melaksanakan proses pendidikan sesuai SNP.
- 4) Mengoptimalkan penilaian yang berstandar nasional.
- 5) Mewujudkan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berstandar nasional.

³² SMP Negeri 1 Jelbuk, “Profil SMPN 1 Jelbuk,” 20 Mei 2024.

- 6) Mewujudkan standar Sarana dan Prasarana.
- 7) Melaksanakan Pengelolaan Pendidikan SNP.
- 8) Mewujudkan Standar Pembiayaan.

c. Indikator SMPN 1 JELBUK

- 1) Terwujudnya peningkatan iman dan takwa siswa pada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Terwujudnya PBM yang menyenangkan.
- 3) Terwujudnya lulusan berprestasi akademik dan non akademik.
- 4) Terwujudnya standar isi pendidikan berstandar nasional.
- 5) Terwujudnya standar proses pendidikan berstandar nasional.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan berstandar nasional.
- 7) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
- 8) Terwujudnya pengelolaan pendidikan berstandar nasional.
- 9) Terpenuhi standar pembiayaan berstandar nasional.
- 10) Terwujudnya standar penilaian berstandar nasional.
- 11) Terwujudnya lulusan yang mempunyai budaya sopan, santun, bersemangat, pekerja keras dan peduli pada lingkungan.

d. Tujuan SMPN 1 JELBUK

- 1) Standart isi mencapai 100% memenuhi standart nasional pendidikan.
- 2) Standart proses 100% memenuhi standart nasional pendidikan dan semua guru melaksanakan PAKEM/CTL.

- 3) Standart kompetensi lulusan memenuhi standart nasional pendidikan yakni rata-rata KKM>75, KELULUSAN 100%, dan nilai rata-rata UN dan UAS>7,50.
- 4) Standart pendidikan tenaga kependidikan 100% memenuhi standart nasional pendidikan.
- 5) Standart sarana prasarana : sarana, prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar 100% memenuhi standart nasional.
- 6) Standart pengelolaan : 100% fungsi-fungsi pelolaan sekolah memenuhi standart nasional pendidikan.
- 7) Standart pembiayaan mencapai 100% dengan sumber dan sekolah > sumber.
- 8) Standart penilaian : 100% sistem penilaian memenuhi standar nasional.³³

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Pendidik merupakan tenaga professional yang mempunyai tugas untuk membuat rencana dan melaksanakan proses pembelajaran. Maka dari itu, guru berperan penting pada kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Jelbuk pendidik atau seorang guru mempunyai peranan penting dalam hal pencapaian tujuan pendidikan, baik pendidikan secara khusus maupun pendidikan secara umum. SMPN 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024 mempunyai tenaga pendidik yang

³³ SMP Negeri 1 Jelbuk, “Visi, Misi, Tujuan dan Indikator SMPN 1 Jelbuk,” 20 Mei 2024.

berjumlah 29 (dua puluh sembilan) orang, yang diantaranya guru laki-laki ada 14 orang dan guru perempuan ada 15 orang.

Tabel 4. 1
Daftar Guru SMP Negeri 1 Jelbuk

Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
Mohamad Niswanto, S.Pd.,M.Pd.	Kepala Sekolah	S2
Nurul Choiriyah, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah	S1
Indah Kuswan Dewi, S.Pd.	Guru IPS	S1
Purwati, S.Pd.	Guru IPS	S1
Dwi Yoenarti, S.Pd.	Guru Seni Budaya	S1
Anie Herawati, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	S1
Natya Lakshitaningrum, SH.	Guru PKN	S1
Sulaiha, S.Pd.I	Guru PAI	S1
Ferlin Nofia Damayanti, S.E.	Guru IPS	S1
Rahmawati Ayu Kartini, S.Pd.	Guru IPA	S1
Wahyudi, S.Pd.	Guru PKN	S1
Inung Lukmana, S.Pd.	Guru Penjaskes	S1
Heru Dwi Setiawan, S.AB.	Guru Informatika	S1
Faiq Shofy Hidayat, S.Pd.	Guru PAI	S1
Moh. Iqbal Fathoni Ihsan, S.Pd.	Guru IPA	S1
Muhammad Shohibul Izar, M.Pd.	Guru PAI	S2
Eli Sunarwati, S.Pd.,M.Pd.	Guru	S2
Jujur Triadi, S.Pd.	Guru	S1
Supartini, S.Pd.	Guru	S1
Rini Nurhenda, S.Pd.	Guru	S1
Mardiyanto, S.Pd.	Guru	S1
Rikwanto, S.Pd.	Guru	S1
Siti Nur Holisah, S.Si.	Guru IPA	S1
Risa Yuni Ariska, S.Pd.	Guru	S1
Nur Afifah Risqiana Agustin, SS.	Guru	S1
Andi Haryanto	Guru Pramuka	SMA
Kurwiyantoro	TU	SMA
Suwardi, S.Pd.	TU	S1
Buhari	TU	KPPA

a. Keadaan Siswa/Siswa

Keadaan siswa ialah elemen penting dalam pendidikan, karena siswa ialah salah satu unsur dari pendidikan, oleh karena itu dalam proses pembelajaran, siswa mempunyai peran penting karena siswa ialah objek dalam proses KBM (Kegiatan Pembelajaran). siswa sebagai objek maksudnya yakni yang akan dibentuk dan menjadikan target dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun jumlah keseluruhan dari siswa di SMP Negeri 1 Jelbuk pada tahun pelajaran 2023/2024 yakni :

Tabel 4. 2
Daftar Jumlah Siswa-Siswi di SMP Negeri 1 Jelbuk

Kelas	Siswa Perempuan	Siswi Laki-laki	Jumlah Keseluruhan
VII	80	87	167
VIII	88	89	177
IX	77	90	167
Jumlah	245	266	511 ³⁴

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian dan analisis data merupakan penjelasan lebih lanjut dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Dalam menguraikan penyajian data dan analisis, peneliti menyusun informasi dari hasil penelitian sesuai dengan fokusnya, lalu menghubungkannya dengan teori-teori dari pakar pendidikan yang relevan dengan judul skripsi itu.

³⁴ SMP Negeri 1 Jelbuk, "Keadaan Guru dan Siswa SMPN 1 Jelbuk," 20 Mei 2024.

1. Implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024

Mengelola kelas tentunya mempunyai peranan penting guna meningkatkan minat belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran untuk menciptakan siswa yang berkualitas tentunya harus ditunjang dengan keterampilan guru dalam mengajar dikelas. Dari hasil wawancara, sebagaimana yang sudah dikemukakan oleh Ibu Indah Kuswan Dewi, S.Pd. yakni Guru IPS kelas VIII yakni :

“Sebagai guru tidak hanya mampu dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran saja. Akan tetapi yang terpenting bagaimana cara kita dalam mengatur kelas, mengelola kelas dengan baik supaya siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung”³⁵

Sependapat dengan Ibu Nurul Choiriyah, S.Pd. sebagai Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk mengatakan :

“dalam mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswa ini, usaha guru sangat diperlukan demi terciptanya kondisi kelas yang efektif”

Secara umum ada delapan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni keterampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, menjabarkan, memberi penguatan, variasi pembelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengajar individu dan kelompok kecil, serta mengelola kelas. Guru harus menguasai semua keterampilan ini karena mereka berperan sebagai pengantar tujuan pendidikan. Untuk

³⁵ Indah Kuswan Dewi, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 27 Mei 2024.

meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 1 Jelbuk, guru perlu merencanakan dan menyampaikan pengajaran dengan baik, agar siswa lebih mudah belajar. Selain itu, guru juga harus menyiapkan rencana interaksi pembelajaran dengan metode yang menarik, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan merasa antusias selama pelajaran. Kelas yang kondusif berada di bawah pengendalian guru; jika guru tidak mampu mengelola kelas dengan baik dan membuat siswa tertarik, suasana kelas akan menjadi gaduh dan tidak kondusif.

Ada dua komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswa, yakni :

a. Keterampilan Bersifat Preventif

Keterampilan preventif merupakan keterampilan memelihara dan menciptakan keadaan belajar yang optimal guna mencegah terjadinya gangguan dalam proses pembelajaran. Pada keterampilan preventif dibagi menjadi 3 bagian, yakni :

1) Memperlihatkan sikap tanggap

Pada bagian ini peneliti melakukan observasi. Terlihat dari tingkah laku guru ia ada bersama siswa. guru tahu akan kegiatan siswa, apakah siswa itu memperhatikan atau tidak, siswa mengerjakan apa tidak. Seolah mata guru berada di belakang kepala, sehingga dapat menegur siswa ketika guru sedang menulis atau menjabarkan di depan (papan tulis). Saat melakukan sesi

wawancara dengan Ibu Indah Kuswan Dewi, S.Pd. yakni guru mata pelajaran IPS, mengatakan :

“dalam mengelola kelas yang baik, biasanya pada awal pembelajaran, saya membuat kesepakatan pada siswa, gimana enakny kelas ini supaya pembelajaran menjadi optimal dengan konsekuensi harus dilakukan, apabila tidak dilakukan maka saya beri sanksi tegas dan sanksinya itu pun kami serahkan pada siswa yang sekiranya membuat mereka jera untuk tidak mengulangnya lagi. Jadi, seperti contoh ketika guru menulis di papan tulis, kemudian menjabarkan di depan, ada anak yang tidak mendengarkan atau malah bercanda dengan temannya, satu kali dua kali ditegur tidak mempan, konsekuensinya keluar dari kelas. Dengan begitu, siswa lain tidak akan mencontoh, dan mempunyai pemikiran oh ketika saya membuat gaduh di dalam kelas nantinya saya akan disuruh keluar dari kelas, seperti itu.”³⁶

Pendapat lain yang dijabarkan Ibu Purwati, S.Pd. yakni guru mata pelajaran IPS kelas IX, mengatakan :

“Setiap kali saya mengajar dikelas, saat menjabarkan materi saya tga hanya diem di depan aja mbak, biasanya saya itu keliling untuk tau anak-anak bener bener memperhatikan apa engga. Kadang kan juga ada yang asik ngobrol sama temennya, atau asik mainin menggambar di bukunya, gag memperhatikan gurunya. Saat saya beri tugas, saya juga selalu mendekati siswa, menanyakan apa ada yang belum dimengerti, dengan begitu mereka merasa diperhatikan.”

Hasil obsevasi dan wawancara yang peneliti lakukan saat pembelajaran IPS memperlihatkan hal itu terbukti dengan mudah teratasi. Dengan minimnya siswa yang membuat gaduh ketika jam pelajaran berlangsung. Meskipun masih tada beberapa siswa yang merasa jenuh/bosan dan mengantuk, akan tetapi tidak membuat mereka ramai atau ribut di dalam kelas.

³⁶ Indah Kuswan Dewi, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 27 Mei 2024.

2) Memberi Perhatian

Mengelola kelas yang efektif terjadi apabila guru memberi perhatian pada siswanya ketika beberapa kegiatan berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti melihat rata-rata guru di SMP Negeri 1 Jelbuk dalam memberi perhatian pada siswa dilakukan secara menyeluruh tanpa ada pengecualian. Saat melakukan wawancara dengan Ibu Ferlin Novia Damayanti, SE. berpendapat :

“untuk memelihara dan menciptakan kondisi belajar yang optimal, bentuk yang saya berikan berupa perhatian pada seluruh siswa. dalam kelas yang saya ajarkan, terutama untuk anak yang memang harus dapat perhatian khusus, setiap kelas kan biasanya ada satu anak yang usil dengan temannya yang mengakibatkan kondisi belajar jadi tidak efektif, saya letakkan tempat duduknya di bagian paling depan. Kemudian, ketika pembelajaran berkelompok, itu saya bagi secara heterogen jadi tidak kumpul antara yang pintar dengan yang pintar, yang malas dengan yang malas, tidak seperti itu. Jadi dalam setiap kelompok itu pasti ada satu atau dua anak yang lebih unggul gunanya untuk memberi contoh pada temannya yang kurang bersemangat ini. Kemudian, dengan berkeliling dan memperhatikan setiap anak di dalam kelas, satu persatu kegiatan yang sedang dilakukan siswa”.³⁷

Dari hasil observasi dan wawancara, guru di SMP Negeri 1 Jelbuk dalam keterampilan mengelola kelas dan memberi perhatian pada seluruh siswa sudah dilakukan dengan amat sangat baik. Bentuk perhatian yang dilakukan guru itu merupakan bentuk perhatian secara visual maupun verbal. Kemampuan guru dalam memberi perhatian pada seluruh siswa membuat mereka merasa

³⁷ Ferlin Novia Damayanti, S.E., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 27 Mei 2024.

apa yang dikerjakan dan dilakukan selalu diperhatikan bapak maupun ibu guru.

3) Memusatkan Perhatian Kelompok

Keterampilan guru-guru di kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk dalam mengelola kelas dengan memusatkan perhatian kelompok sudah berjalan dengan baik. Berbagai cara yang diterapkan oleh guru untuk mencapai pemusatan perhatian kelompok meliputi mempersiapkan siswa sebelum pelajaran dimulai, memberi petunjuk yang jelas selama pembelajaran, dan memberi penguatan di setiap aktivitas pembelajaran.

Ketika melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VIII, pendapat mereka, yakni :

Hasil wawancara yang pertama pada Ibu Purwati, S.Pd. yakni guru mata pelajaran IPS kelas VIII E, beliau mengatakan :

“Menjadi guru harus terampil menciptakan dan mengelola pembelajaran supaya berjalan dengan optimal. Biasanya kalau saya ya dilakukan dengan cara memusatkan dan menyiapkan perhatian anak-anak sebelum saya menyampaikan materi yang akan diterangkan, dengan ice breaking misalnya tepuk semangat. Hal itu saya lakukan ketika awal dan pertengahan pembelajaran, saat menyampaikan materi lalu ada anak yang sibuk bermain sendiri, biasanya saya katakana tepuk semangat atau mengatakan hai, dan anak-anak menjawab halo, seperti itu”.

Sependapat dengan Ibu Indah Kuswan Dewi, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VIII B, mengatakan :

“Saat kegiatan pembelajaran, anak-anak mulai kelihatan bosan, ngantuk sampai tidur-tiduran di meja, saya selalu

memusatkan perhatian anak-anak dengan cara permainan ice breaking tujuannya supaya mereka kembali fokus. Biasanya ice breaking ini saya lakukan ketika jam pertengahan dan akhir. Mengingat pelajaran IPS mungkin sebagian dari anak-anak itu terkesan membosankan apalagi kalau mata pelajaran IPS nya itu selalu dapat jam sebelum istirahat, jam ke 3-4. Disitu biasanya perhatian anak-anak mulai buyar karena mikir main, jajan dan lain lain. Disaat seperti itulah saya mengajak anak-anak untuk merefresh otak sejenak dengan ice breaking itu”.

Wawancara ketiga dengan Ibu Ferlin Novia Damayanti, SE.

yakni guru mata pelajaran IPS di kelas VIII C, juga mengatakan :

“cara yang saya lakukan untuk memusatkan perhatian siswa biasanya memakai cara ice breaking. Jadi, ketika anak-anak sudah terlihat tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran, saya mengajak mereka untuk bermain permainan. Biasanya itu ice breaking tepuk ganjil genap. Jadi permainan nya mereka akan berhitung dari satu sampai selesai, ketika ada anak yang kebagian angka ganjil maka anak itu harus tepuk satu kali, begitupun sebaliknya. Supaya permainan ini lebih seru, kami membuat kesepakatan yang kalah atau tidak fokus akan diberi hukuman, maju kedepan. Biasanya hukumannya itu terserah anak-anak asal tidak yang memberatkan dan tidak yang aneh aneh. Selain ice breaking, kadang juga dengan pemberian kuis, tetapi kuisnya ini diluar dari materi, seperti tebak-tebakan”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Gambar 4. 3
Kegiatan Ice Breaking Dalam Memusatkan Perhatian Siswa di Kelas

Dari hasil observasi dan wawancara ini, dapat disimpulkan guru-guru di SMP Negeri 1 Jelbuk terutama di kelas rendah yang notabennya kelas itu ialah kelas paling ramai disbanding kelas-kelas lain, usaha guru dalam aktivitas keterampilan mengelola kelas dengan cara memusatkan perhatian kelompok yakni dilakukan dengan pemberian kuis, memberi penguatan positif, dan melakukan ice breaking.

b. Keterampilan Bersifat Represif

Represif ialah keterampilan dalam mengelola kelas yang berfokus pada pengembangan kondisi belajar siswa agar optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari siswa, namun tidak semua disukai. Ini menyebabkan siswa kurang fokus selama pembelajaran, seperti mengantuk, bermalas-malasan, dan kurang bersemangat. Ini tentu saja menjadi tantangan bagi seorang guru guna meningkatkan minat siswa. sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru sudah memakai kemampuannya guna meningkatkan minat belajar siswa yang semula kurang efektif menjadi lebih efektif, dengan cara yakni :

1) Modifikasi Tingkah Laku

Sesuai observasi yang peneliti lakukan di lapangan, diketahui Bapak/Ibu guru yang mengajar di kelas yang notabennya kelas itu ialah sebagai kelas yang gaduh, guru SMP Negeri 1 Jelbuk sudah

berusaha untuk modifikasi tingkah laku siswa supaya nantinya berdampak positif. Seperti wawancara yang sudah peneliti lakukan pada Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk, Ibu Nurul Choiriyah, S.Pd. mengatakan

“modifikasi tingkah laku anak-anak di dalam kelas, tapi ini berdasar pada pandangan saya ya sebagai guru mata pelajaran ipa, contohnya itu seperti ini ketika ada salah satu anak yang malas menulis, suka mengganggu temannya, dan lain lain. Itu saya kasih arahan, semisal anak itu malas menulis saya kasih penjelasan pada anak ini. Kemudian ketika ada anak yang suka ganggu temannya kan itu perbuatan yang tidak baik, saya tegur dan saya beri nasehat. Kita sebagai guru harus bisa berkomunikasi secara baik dengan anak-anak, gak melulu harus nada tinggi ketika berbicara dengan anak. Karna ada beberapa anak yang kalau kita bilangin dengan nada tinggi, anak itu malah akan memberontak, semakin menjadi-jadi nakalnya. Selain itu juga saya selalu ingatkan supaya mentaati peraturan kelas, memberi motivasi pada anak-anak supaya mereka giat dalam belajar, memberi reward seperti pujian kata kata untuk anak yang berani menjawab dan bertanya ketika ada kuis dari guru.”³⁸

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, disimpulkan guru-guru yang mengajar di kelas yang notabennya kelas paling gaduh, dalam keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswa sudah berusaha memodifikasi tingkah laku siswa dengan berbagai cara yakni diberinya penjelasan kita harus mendengarkan nasehat guru, boleh meniru atau mencontoh teman selagi itu hal baik, dengan teguran halus serta memberi reward pada anak yang berani menjawab dan bertanya.

³⁸ Nurul Choiriyah, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 21 Mei 2024.

2) Pemecahan Masalah Kelompok

Saat proses pembelajaran, masalah di dalam kelas itu sudah pasti ada. Tidak hanya dari siswa, akan tetapi juga ada permasalahan faktor lain mulai dari masalah ringan hingga masalah berat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Dwi Yoenarti, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran Seni Budaya yakni :

“Saya biasanya jika ada anak yang membuat gaduh didalam kelas, saya tanyakan dulu masalahnya apa kok bisa sampai gaduh. Kadang juga saya tegur tapi dengan teguran halus, ya dengan kalimat yang baik yang sekiranya mereka itu sadar akan tingkah laku mereka yang di lakukan itu salah. Tidak perlu dimarahi, cukup diberi penjelasan saja. Karna kadang walaupun dimarahin juga gak ada gunanya mbak, masuk kuping kanan keluar kuping kiri. Ya seperti itu anak didik disini.”

Berbeda hal nya dengan Bapak Wahyudi, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran PKN, mengatakan :



Gambar 4. 4
Kegiatan belajar di kelas

“Kalau saya ketika menerangkan di dalam kelas, kemudian ada anak yang berbuat gaduh di dalam kelas biasanya saya tunjuk. Saya kasih pertanyaan seputar materi yang saya

terangkan tadi. Kalau dia tidak bisa menjawab, ya itu akibatnya jika tidak memperhatikan, seperti itu.”³⁹

Selain itu, permasalahan juga timbul dari sarana dan prasarana sekolah yang jumlahnya masih terbatas. Ini tentu menjadi salah satu kesulitan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang diperlukan. Misalnya seperti LCD proyektor sebagai media pembelajaran, namun ternyata LCD itu terlebih dahulu dipakai kelas lain. Sebagaimana yang sudah diungkapkan oleh Aisyah Filia yakni siswi SMP Negeri 1 Jelbuk yang mengatakan “kadang ngerasa bosan ketika pelajarannya itu hanya dengan ceramah aja kak, apalagi kalau di jam-jam terakhir pelajaran gitu, bawaanya ngantuk.”⁴⁰

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, membuat alternative media pembelajaran sendiri yang sekiranya dapat membangunkan atau meningkatkan minat belajar siswa di kelas. Seperti pendapat

dari salah satu guru SMP Negeri 1 Jelbuk, Ibu Indah Kuswan Dewi,

S.Pd. mengatakan :

“Guru disini mempunyai cara tersendiri untuk membuat proses pembelajaran itu tidak terasa membosankan pada anak-anak. Saya jarang memakai LCD, membuat materi dengan power point itu jarang saya lakukan. Biasanya kalau memang ada materi yang harus menampilkan gambar supaya anak-anak paham, biasanya saya print gambar itu kemudian saya tempel di papan tulis. Kadang juga saya memperbolehkan anak-anak membawa hp untuk menunjang proses pembelajaran. Sesudah itu hp dikumpulkan lagi, hanya saat jam pelajaran saya hp itu boleh dipakai. Mengingat

³⁹ Dwi Yoenarti, S.Pd., Wahyudi, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk, 21 Mei 2024.

⁴⁰ Aisyah Filia, diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk, 22 Mei 2024.

keterbatasan jumlah LCD di sekolah ini. Tapi saya punya cara untuk mengganti itu semua dengan cara membuat media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak seperti contoh membuat kartu soal. Jadi dari rumah saya sudah mempersiapkan itu semua, saya menyiapkan 5 kertas yang di setiap kertas itu sudah saya beri 5 pertanyaan. Nah kemudian saya membagi menjadi beberapa kelompok, jadi permainannya itu orang pertama yang maju kedepan menjawab soal itu, ketika orang pertama tidak dapat menjawab maka orang selanjutnya yang maju untuk menjawab dengan catatan tidak boleh ke nomor soal selanjutnya apabila soal pertama belum dijawab. Jadi meskipun dengan keterbatasan jumlah LCD tidak menjadikan guru bingung harus melakukan pembelajaran seperti apa supaya anak-anak minat belajar.”⁴¹



Gambar 4. 5
Proses Pembelajaran Memakai Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe TGT

Sesuai hasil observasi dan wawancara diatas yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan dalam keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar siswa, guru-guru SMP Negeri 1 Jelbuk punya cara tersendiri dalam pemecahan masalah kelompok dengan mempraktikkan berbagai keterampilan mengajar dengan baik. Mulai dari memberi teguran halus, melakukan tanya jawab ketika ada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas, menjabarkan

⁴¹ Indah Kuswan Dewi, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 22 Mei 2024.

materi dengan jelas, membimbing siswa serta memberi kesimpulan di akhir pelajaran. Selain itu, untuk mengatasi terbatasnya jumlah LCD yang ada di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru-guru mengatasinya dengan memperbolehkan siswa mengoperasikan HP saat jam pelajaran itu, memakai berbagai macam media pembelajaran dan tidak hanya memakai metode ceramah saja dalam mengajar, akan tetapi dilakukan melalui diskusi, kuis, tanya jawab supaya siswa tidak merasa bosan saat KBM berlangsung.

2. Hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024

Ada beberapa faktor penghambat saat melaksanakan keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar. Sesuai keterangan dari guru-guru SMP Negeri 1 Jelbuk, hambatan itu berasal dari adanya siswa yang belum bisa tertib/disiplin di dalam kelas. Sehingga terjadi gangguan seperti jahil mengganggu teman atau yang lainnya. Sebagaimana penjelasan dari Ibu Nurul Choiriyah, S.Pd. yakni Wakil Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Jelbuk, :

“Di setiap kelas pasti mempunyai tantangan kesulitan atau hambatannya tersendiri dalam hal mengelola kelas, apalagi guna meningkatkan minat belajar siswa. guru diharuskan dapat mengatur suasana kelas supaya kembali kondusif, maka dari itu guru harus terampil dalam mengelola kelas.”

Pada dasarnya guru ialah salah satu faktor paling utama bagi keberhasilan pendidikan. Menjadi seorang guru bukanlah perkara yang

mudah karena guru mengemban peran yang sangat penting bagi proses pendidikan. Adapun faktor penghambat keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar siswa, yakni :

1) **Kesulitan Mengendalikan Tingkah Laku Siswa**

Tingkah laku dan perbedaan karakteristik siswa sangat mempengaruhi adanya kesulitan dalam mengelola kelas yang dihadapi oleh guru. Pada usia SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang dimana rasa keingin tahuannya begitu besar, mempunyai perbedaan karakter antara anak satu dengan anak yang lainnya, ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai hasil observasi dan wawancara peneliti pada guru IPS SMP Negeri 1 Jelbuk, Ibu Ferlin Nofia Damayanti, S.E. mengatakan :

“Karakter anak tentunya berbeda-beda di dalam satu kelas. Seorang guru harus paham betul dengan karakter setiap masing-masing anak. Kadang ada yang bandel tapi ketika satu kali di tegur itu langsung diem mbak, langsung mendengarkan materi pembelajaran lagi. Kadang juga ada yang di tegur berkali-kali itu masih tetep aja, suka ganggu temennya. Seperti saat saya menerangkan materi pelajaran, itu ada salah satu anak yang mengadu ke saya kalau buku pelajarannya itu di sembunyikan oleh temannya. Ada juga yang iseng lempar kertas ke temennya. Hal seperti itu yang berdasar pada saya sangat mengganggu konsentrasi anak-anak lain ketika proses pembelajaran berlangsung.”⁴²

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada guru mata pelajaran IPS, usaha guru dalam mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar, bukan tanpa tujuan. Guru dalam mengelola kelas tentunya mempunyai tujuan supaya kelas menjadi kondusif dan

⁴² Ferlin Novia Damayanti , S.E., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 27 Mei 2024.

nyaman bagi siswa sehingga membuat KBM menjadi lancar dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang guru sampaikan. Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi hambatan saat KBM berlangsung, yang dimana guru sudah melakukan tugasnya dengan baik, dengan cara memberi teguran, namun hal itu tidak berpengaruh pada salah satu siswa, kesalahan itu terus diulang-ulang yang membuat proses belajar terganggu.

2) Kesulitan Siswa Dalam Membaca

Dari penelitian wawancara pada guru di SMP Negeri 1 Jelbuk mengatakan bahwa, beberapa siswa dari kelas rendah mengalami kesulitan dalam membaca meski sudah duduk di bangku SMP. Ini dapat terjadi disebabkan karna kurangnya minat belajar dalam diri siswa dan motivasi belajar baik dari dirinya sendiri ataupun dari orang-orang yang ada disekitarnya. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Ibu Nurul Choiriyah, S.Pd. yakni wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk mengatakan :

“Untuk hambatannya sendiri yang pernah saya alami, karna tugas saya bukan hanya sebagai wakil kepala sekolah tapi saya juga sebagai guru mata pelajaran di sekolah ini. Berdasar pada saya kesulitannya itu ya terkait membaca, kesulitan dalam membaca pada sebagian anak di sekolah ini. Faktornya karna kurangnya perhatian dari orang tua, biasanya anak yang seperti itu ntah itu orang tuanya broken home atau sibuk kerja sampai tidak mendapat perhatian dalam belajar di rumah. Rumah dan orang tua ialah tempat serta guru pertama bagi anak, waktu belajarnya pun lebih lama di rumah bersama orang tua ketimbang di sekolah yang hanya beberapa jam pelajaran bersama guru. Namanya guru kan tidak hanya fokus pada

siswa yang kesulitan, akan tetapi juga fokus pada semua siswa. begitu.”⁴³

Sesuai hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca karena kurangnya perhatian dari orangtua, kurangnya minat belajar dan minat membaca dari dalam diri siswa. hal lainnya juga bisa terjadi dari kurangnya minat membaca di perpustakaan.

Tabel 4. 3
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Hasil temuan
1.	Bagaimana peran implementasi keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024?	(Keterampilan Bersifat Preventif) Memperlihatkan Sikap Tanggap	Sikap tanggap yang dimiliki guru SMP Negeri 1 Jelbuk memperlihatkan hal itu terbukti dengan mudah teratasi. Dengan minimnya siswa yang membuat gaduh saat jam pelajaran berlangsung.
		Memberi Perhatian	guru di SMP Negeri 1 Jelbuk dalam keterampilan mengelola kelas dan memberi perhatian pada seluruh siswa berupa perhatian secara visual maupun verbal.
		Memusatkan Perhatian Kelompok	usaha guru dalam aktivitas keterampilan mengelola kelas dengan cara memusatkan perhatian kelompok yakni dilakukan dengan pemberian kuis, memberi penguatan positif, dan melakukan ice breaking.

⁴³ Nurul Choiriyah, S.Pd., diwawancarai oleh Penulis, Jelbuk 21 Mei 2024.

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Hasil temuan
		<p>(Keterampilan Bersifat Represif)</p> <p>Modifikasi Tingkah Laku</p>	<p>Upaya yang dilakukan guru-guru SMP Negeri 1 Jelbuk memberi penjelasan harus mendengarkan nasehat guru, boleh meniru atau mencontoh teman selagi itu hal baik, dengan teguran halus serta memberi reward pada anak yang berani menjawab dan bertanya.</p>
		<p>Pemecahan Masalah Kelompok</p>	<p>Upaya yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPS ketika ada siswa yang membuat gaduh di dalam kelas yakni dengan cara memberi teguran halus, memberi pertanyaan kepada siswa yang asik berbicara dengan temannya saat penjelasan materi berlangsung. kemudian keterbatasan jumlah LCD mengatasi masalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, membuat alternative media pembelajaran sendiri yang sekiranya dapat membangunkan atau meningkatkan minat belajar siswa di kelas.</p>
2.	<p>Apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas guna tingkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024?</p>	<p>Kesulitan Mengendalikan Tingkah Laku Siswa</p>	<p>Guru SMPN 1 Jelbuk kesulitan mengendalikan tingkah laku siswa yang dimana guru sudah melakukan tugasnya dengan baik melalui teguran, namun hal itu tidak berpengaruh pada siswa dan terus terjadi secara berulang-ulang</p>

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Hasil temuan
			yang mengakibatkan KBM jadi terganggu
		Kesulitan Siswa Dalam Membaca	Hasil temuan masih ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca karena kurangnya perhatian dari orangtua, kurangnya minat belajar dan minat membaca dari dalam diri siswa.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini, sesuai hasil dari data observasi, wawancara, angket/kuesioner, dan dokumentasi mengenai implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024, maka peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sesuai dengan penyajian data dan analisis, yakni :

1. Implementasi keterampilan mengelola kelas guna meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024

Keterampilan mengelola kelas mempunyai pengaruh yang signifikan dan penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan pengelolaan kelas memainkan peran strategis bagi guru dalam mengatur kelas, baik secara administratif maupun praktis. Ini membantu guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar, pendidik, dan fasilitator. Suhaebah

juga menyatakan siswa dapat berkontribusi positif pada kelancaran pembelajaran, salah satunya dengan menyediakan alat bantu pengajaran. Dengan peningkatan dalam pengelolaan kelas, diharapkan minat belajar siswa juga meningkat, sehingga perlu disediakan fasilitas yang memadai seperti bangku, meja, LCD, dan alat lainnya yang dipakai dalam proses pembelajaran.

Adapun komponen keterampilan mengelola kelas yang harus guru miliki dan berperan penting guna meningkatkan minat belajar siswa yakni :

a. Keterampilan bersifat preventif

- 1) Memperlihatkan sikap tanggap dalam menumbuhkan sikap disiplin belajar siswa

Guru memperlihatkan sikap responsif sesuai dengan komponen yang ada, yang terlihat dari pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran. Sikap ini berkontribusi pada peningkatan minat dan

disiplin belajar siswa. Pada awal pelajaran, guru memperhatikan siswa secara keseluruhan untuk menilai kesiapan mereka dalam menerima materi, sehingga dapat mengontrol aktivitas siswa dan menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran. Keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk siswa dan guru itu sendiri. Suasana kelas yang kondusif tidak terjadi begitu saja; guru sebagai fasilitator mempunyai peran penting dalam mewujudkannya. Di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru telah cukup baik dalam menciptakan kelas yang kondusif sebagai bagian dari

pengelolaan kelas. Mereka berusaha memberi yang terbaik dengan memilih pendekatan yang tepat dan sesuai dengan situasi yang dihadapi. Ketika memberi tugas, guru memperlihatkan responsifitas dengan mendekati siswa yang kesulitan, guna mencegah gangguan dalam proses belajar, serta membantu siswa disiplin dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

Menurut Haidy Febrian Raintung, Steward K. Mengko, Julied Dehoop, sikap responsif dapat ditunjukkan melalui tindakan mendekati siswa, memberi pernyataan, menanggapi gangguan atau kebisingan, serta memperhatikan secara seksama saat menjabarkan materi. Jika ada siswa yang menyebabkan kebisingan, guru dapat memberi teguran yang harus tepat waktu dan sasaran untuk mencegah perilaku menyimpang lebih lanjut.⁴⁴ Teguran itu dapat membantu membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik. Sejak awal pertemuan, guru dan siswa telah sepakat siswa yang tidak mendengarkan selama penjelasan akan ditegur. Tujuannya agar siswa dapat berkonsentrasi lebih baik setelah mendapat teguran. Haidy Febrian Raintung, Steward K. Mengko, Julied Dehoop menyatakan teguran yang efektif harus jelas dan tegas, menghindari kata-kata kasar, serta tidak menyakiti atau menghina siswa. Teguran yang baik dapat mencegah siswa dari kesalahan dan gangguan di kelas. Siti Rukhani menambahkan guru, sebagai

⁴⁴ Haidy Febrian Raintung, Steward K. Mengko, and Julied Dehoop, "Gambaran Sikap Terhadap Kebisingan Pada Siswa Smk Negeri 2 Manado," *E-CliniC* 2, no. 2 (2014)

pengendali kelas, harus memberi teguran yang sesuai dengan perkembangan dan tugas siswa. ⁴⁵Temuan itu sejalan dengan penjelasan Azna Dewi Wulandari, Asep Rudi Nurjaman menyebutkan meskipun suasana kelas bisa gaduh, guru harus menciptakan lingkungan yang menyenangkan dengan berbagai kegiatan menarik. ⁴⁶

2) Memberi dan Membagi Perhatian

Dalam keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru di SMP Negeri 1 Jelbuk memberi perhatian secara merata kepada semua siswa tanpa kecuali. Perhatian itu disampaikan melalui komunikasi verbal, seperti penjelasan, pernyataan, dan komentar. Dengan cara ini, guru dapat tetap mengontrol kedisiplinan siswa lainnya meskipun saat bersamaan sedang membimbing individu atau kelompok tertentu.

Kemudian, secara visual dapat dilakukan guru pada waktu membimbing tugas kelompok. Guru mendekati kelompok yang satu, akan tetapi pandangannya juga memperhatikan pada kelompok yang lain. Keterampilan memberi dan membagi perhatian itu bertujuan untuk melihat kegiatan individu atau kelompok, memberi komentar, memberi reaksi pada siswa yang mengganggu.

⁴⁵ Siti Rukhani, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii," *Al-Athfal* 1, no. 1 (2020): 21–41

⁴⁶ Azna Dewi Wulandari and Asep Rudi Nurjaman, "Analisis Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2 SDN Cimekar," *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 28

Pendapat Eka Arystia Putra, Puspa Cjuwita, Osa Juarsa memberikan dan membagi perhatian pada siswa dapat dilakukan dengan verbal dan visual, yang dimana perhatian verbal merupakan perhatian guru yang diberikan pada siswa untuk memonitor kegiatan siswa dengan komentar meskipun guru itu sedang membantu kelompok atau siswa yang lain.⁴⁷ Lalu memberikan dan membagi perhatian secara visual merupakan bentuk perhatian guru pada siswa pada kegiatan yang ditunjukkan dengan mengalihkan pandangan satu ke kegiatan yang lain, baik itu kegiatan individu ataupun kegiatan kelompok. Minat belajar akan tumbuh karena siswa selalu merasa diperhatikan oleh gurunya. Memakai teknik verbal maupun visual yang dilakukan dengan terampil dan baik memperlihatkan guru sangat menguasai kelas.⁴⁸ Selain itu juga, guru dapat mengkondisikan kelas supaya tetap optimal dan kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kemampuan Guru SMP Negeri 1 Jelbuk untuk memberi perhatian pada seluruh siswanya ini menyebabkan mereka merasa apa yang dilakukan atau dikerjakan akan selalu diperhatikan oleh bapak ibu guru di sekolah.

⁴⁷ Eka Arystia Putra, Puspa Djuwita, and Osa Juarsa, "Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap Disiplin Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu)," *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2019): 35–46

⁴⁸ Dhiya Juliana Putri et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2017).

3) Memusatkan Perhatian Kelompok

Keterlibatan siswa dalam pelajaran dapat dipertahankan jika guru berhasil memusatkan perhatian kelompok pada tugas yang diberikan. Di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru menyiapkan siswa sebelum pembelajaran dimulai dan memastikan mereka bertanggung jawab atas tugas itu. Untuk memusatkan perhatian, guru memakai teknik ice breaking, seperti tepuk semangat, dan kuis tebak-tebakan. Metode ini menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik sebelum pengajaran dimulai. Menurut Muharrir Syahrudin, ice breaking membantu mengalihkan suasana kelas yang membosankan menjadi lebih menyenangkan dan memicu perhatian siswa.⁴⁹ Selain itu, kuis yang diberikan di awal dan akhir pelajaran berfungsi untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa.⁵⁰ Dengan memberi reward bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat, guru berupaya meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Jelbuk, penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

⁴⁹ Muharrir Muharrir Syahrudin, Herdah, and Rustan Effendy, "Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2022): 179–86

⁵⁰ Nurul dkk Salju, "Pemberian Kuis Dan Media Presentasi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar)," *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 1 (2020): 951–52.

b. Keterampilan Bersifat Represif

1) Modifikasi Tingkah Laku Siswa

Keterampilan dalam mengelola kelas yang berkaitan dengan minat belajar siswa melibatkan kemampuan guru untuk menemukan solusi dan memecahkan masalah yang muncul selama pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru berupaya memodifikasi perilaku siswa yang negatif untuk mencegah masalah di kelas yang ramai, sehingga kegiatan pembelajaran IPS tetap terkendali dan kondusif. Langkah pertama dalam keterampilan ini ialah mengubah perilaku negatif siswa menjadi positif. Guru menganalisis perilaku siswa yang mengalami kesulitan dan berkomunikasi dengan baik untuk membantu mereka. Berdasarkan Nurhayati, guru memberi penguatan secara sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa. Selain itu, guru juga menjabarkan meniru perilaku baik teman diperbolehkan dan memberi teguran halus serta reward seperti pujian kepada siswa yang aktif menjawab dalam kuis. Upaya ini bertujuan agar pengelolaan kelas berjalan secara efektif dan optimal.⁵¹

2) Pemecahan Masalah Kelompok

Pada proses kegiatan pembelajaran di kelas, guru berperan penting menjaga semangat siswa supaya terhindar dari berbagai macam gangguan di dalam kelas. Itulah mengapa guru wajib

⁵¹ R Nurhayati et al., "Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement) Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 6 Bone," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 145-54.

mempunyai keterampilan untuk dapat mengatur kelas yang kondusif. Gangguan di dalam kelas tidak hanya terjadi dari siswa, namun juga bisa terjadi dari permasalahan lain yang menyangkut sarana dan prasarana sekolah.

Guru SMP Negeri 1 Jelbuk memakai pemecahan masalah kelompok untuk mengembalikan minat belajar siswa supaya kondisi belajar menjadi lebih optimal. Guru dituntut wajib mempunyai segudang kreatifitas untuk dapat membuat media pembelajaran yang bervariasi.⁵² Sarana dan prasarana sekolah yang terbilang belum lengkap atau terbatas jumlahnya seperti LCD, membuat guru harus lebih terampil dalam pembelajaran. Kendati demikian, hal itu tidak menjadi hambatan bagi Guru SMP Negeri 1 Jelbuk untuk senantiasa memulihkan semangat siswa.

Hasil observasi dalam keterampilan variasi mengelola kelas, beberapa guru memakai media pembelajaran seperti gambar yang ditempelkan di papan tulis sebagai contoh materi, serta memakai kertas soal yang dikerjakan secara kelompok. Selain itu, guru juga meminta siswa membawa handphone untuk dipakai selama pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dengan metode ceramah.⁵³ Penjelasan ini sejalan dengan pendapat Mukti wigati dan Novan Ardy Wiyani, yang menyatakan guru sebaiknya

⁵² Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55

⁵³ Maria Yohanesti Gola Nuhan, "494 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun Ke-5 2016," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 5 (2016): 494–501.

bervariasi dalam penggunaan media untuk melatih indera siswa, mengingat setiap siswa mempunyai tingkat perhatian dan kemampuan yang berbeda.⁵⁴ Adapun model pembelajaran, metode, media, dan bahan ajar yang guru SMP Negeri 1 Jelbuk lakukan, antara lain sebagai berikut :

Selain itu juga, guru SMP Negeri 1 Jelbuk dalam pemecahan masalah kelompok ketika terjadi gangguan di dalam kelas, untuk menghadapi siswa yang berbuat gaduh, guru memberi teguran halus. Tetapi ada juga guru yang melontarkan pertanyaan pada siswa yang menimbulkan kegaduhan di dalam kelas saat penjelasan materi berlangsung.

2. Hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024

a. Kesulitan Mengendalikan Tingkah Laku Siswa

Pendidikan ialah proses terencana yang bertujuan menciptakan suasana pembelajaran, memungkinkan siswa mengembangkan potensi mereka secara aktif. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menciptakan lingkungan aman bagi siswa untuk berkembang. Guru berperan sebagai figur kedua bagi siswa di sekolah, di mana perkembangan anak banyak dipengaruhi oleh pengalaman di sekolah. Sikap guru, baik positif maupun negatif, dapat dicontoh oleh siswa,

⁵⁴ Mukti Wigati and Novan Ardy Wiyani, "Kreativitas Guru Dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 43

sehingga penting bagi guru untuk berperilaku positif untuk membentuk karakter siswa yang baik. Perilaku siswa bersifat individual dan dapat dipengaruhi oleh tekanan, yang dapat berdampak negatif pada kepribadian dan perkembangan mereka.

Tingkah laku siswa ialah suatu hal yang bersifat individu. Mereka akan menonjolkan sifat personal dalam menghadapi suatu kehidupan. Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan beberapa hambatan dalam dunia pendidikan baik yang dipengaruhi oleh guru, siswa, ataupun dari lingkungan sosio-emosional siswa tersebut. Siswa sering menimbulkan masalah di kelas, seperti berperilaku jahil atau kurang disiplin selama pembelajaran.⁵⁵ Menurut Jelita, perilaku ialah respons seseorang terhadap stimulus eksternal,⁵⁶ perilaku anak dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan. Di SMP Negeri 1 Jelbuk, guru berupaya menangani perilaku siswa, terutama di kelas rendah, dengan baik. Mereka berusaha mengintegrasikan lingkungan sosio-emosional dan fisik untuk menciptakan kelas yang optimal dan kondusif, karena kelas berfungsi sebagai sarana interaksi antara siswa dan guru, serta antar siswa.

b. Kesulitan Siswa Dalam Membaca

Kemampuan membaca siswa di Indonesia tergolong rendah.

Menurut Nur Istiqoma, Hamdian Affandi, dan Baiq Niswatul Khair

⁵⁵ Isnanto Isnanto, Asni Ilham, and Nurhatima Lakita, "Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas," *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. c (2020): 27–40.

⁵⁶ Mimi Jelita et al., "Teori Belajar Behavioristik," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 404–11.

membaca ialah permulaan awal yang dilakukan dengan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan dasar yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia dan memperkuat kemampuan berbahasa lisan siswa. kenyataan dilapangan banyak dijumpai siswa SMP yang duduk di kelas rendah belum mampu untuk membaca dengan baik, bahkan tidak bisa membaca sama sekali. Sedangkan seharusnya siswa SMP harus mempunyai kemampuan membaca agar dapat memahami pelajaran sehingga akan meningkatkan minat belajar siswa dan terciptanya situasi belajar yang efisien dan efektif⁵⁷

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kesulitan membaca yang dialami oleh siswa tentunya dapat menghambat minat belajar siswa, karena dampak dari kesulitan membaca sangat berpengaruh pada prestasi siswa di sekolah. Sesuai wawancara dan pengisian angket pada dua kelas yakni kelas VIII B dan kelas VIII D SMP Negeri 1 Jelbuk, guru di kelas VIII B (kelas tinggi) menyimpulkan siswa kelas tinggi rata-rata sudah lancar membaca sehingga minat belajarnya lebih tinggi dari kelas VIII D. Selain itu, guru yang mengajar pada siswa kelas tinggi mengatakan lebih mudah mengatur siswa-siswi di kelas tinggi karena pada dasarnya kelas itu merupakan kelas unggulan dibanding kelas VIII lainnya. Ini juga diperkuat dengan hasil pengisian angket minat belajar siswa, dimana persentase siswa kelas VIII B memperlihatkan hasil angka yang tinggi,

⁵⁷ Nur Istiqoma, Lalu Hamdian Affandi, and Baiq Niswatul Khair, "Analisis Jenis-Jenis Kesulitan Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 12–17

dibuktikan dengan penghitungan yang dilakukan peneliti memakai skala likert yaitu :

Tabel 4. 4
Kuesioner Skala Likert Kelas VIII B

Kuesioner Skala Likert Kelas VIII B																							
No.	Pernyataan																				Jumlah Skor	Skor %	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1. Farhan	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	75	93%	Sangat Baik
2. Aisyah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76	95%	Sangat Baik
3. Anggita	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	73	91%	Sangat Baik
4. Aurel	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	3	65	81%	Sangat Baik
5. Cicilia	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76	95%	Sangat Baik
6. Dawata	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97%	Sangat Baik
7. Deffa	2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	62	77%	Sangat Baik
8. Defi	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	73	91%	Sangat Baik
9. Ferliana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	98%	Sangat Baik
10. Fina	3	2	3	4	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	66	82%	Sangat Baik
11. Jesika	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	4	61	76%	Sangat Baik
12. Jois	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	1	3	2	1	2	3	1	2	50	62%	Baik
13. Kevin	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	59	73%	Baik
14. Lutfi	2	2	4	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	54	67%	Baik
15. Rama	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	54	67%	Baik
16. Arbi	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	70	87%	Sangat Baik
17. Rifki	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	68	85%	Sangat Baik
18. Anas	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	68	85%	Sangat Baik
19. Fian	4	3	2	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	4	57	71%	Baik
20. Khadafi	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	3	3	48	60%	Baik
21. Tofik	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	74	92%	Sangat Baik
22. Nabila	4	4	2	1	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	60	75%	Baik
23. Gandi	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68	85%	Sangat Baik
24. Restu	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	65	81%	Sangat Baik
25. Safira	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	73	91%	Sangat Baik
26. Bela	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	58	72%	Baik
27. Siti	4	2	3	2	2	4	2	1	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	60	75%	Baik
28. Willy	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	66	82%	Sangat Baik
29. Azizah	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	69	86%	Sangat Baik
30. Bintang	4	4	1	1	4	1	2	4	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	4	4	46	57%	Baik
31. Dimas	4	4	2	2	4	1	3	4	2	1	3	4	1	4	4	1	1	4	4	3	56	70%	Baik
32. Diva	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	93%	Sangat Baik
33. Efandra	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	54	67%	Baik
34. Fiasalma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	98%	Sangat Baik

Lalu kelas VIII D (kelas rendah) ditemukan beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca. Kesulitan membaca yang dialami oleh beberapa siswa di kelas rendah penyebabnya kurangnya minat belajar pada siswa. Faktor-faktor yang menghambat kesulitan membaca pada siswa yakni malasnya belajar dan tidak minat belajar. Hal itu terbukti saat peneliti melakukan observasi di kelas rendah, terdapat beberapa siswa yang asik bermain, mengganggu temannya, bahkan tertidur di meja saat guru menjabarkan materi di depan. Hasil persentase pengisian angket pada penghitungan yang sudah peneliti lakukan,

kelas VIII D memperlihatkan angka persentase yang rendah dalam minat belajar dibanding kelas VIII B, berikut ialah hasilnya :

Tabel 4. 5
Kuesioner Skala Likert Kelas VIII D

KUESIONER SKALA LIKERT KELAS VIII D																								
No.	Pernyataan																				Jumlah Skor	Skor %	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1. Agil	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	29	36%	Tidak Baik	
2. Mufek	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	25%	Sangat Tidak Baik	
3. Hasibi	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	31	38%	Tidak Baik	
4. Afdol	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	35	43%	Tidak Baik	
5. Agisti	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	37	46%	Tidak Baik	
6. Abel	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36	45%	Tidak Baik	
7. Adinda	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32	40%	Tidak Baik	
8. Aura	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	37	46%	Tidak Baik	
9. Dinda	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	27	33%	Tidak Baik	
10. Dio	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	30	37%	Tidak Baik	
11. Levi	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38	47%	Tidak Baik	
12. Krisna	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	31	38%	Tidak Baik	
13. Hamid	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	33	41%	Tidak Baik	
14. Fadliatul	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	36	45%	Tidak Baik	
15. Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	25%	Sangat Tidak Baik	
16. Nafa	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32	40%	Tidak Baik	
17. Bela	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	50%	Tidak Baik	
18. Refan	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	30	37%	Tidak Baik	
19. Sintia	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	37	46%	Tidak Baik	
20. Beni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	25%	Sangat Tidak Baik	
21. Dandi	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	27	33%	Tidak Baik	
22. Nuril	1	2	2	1	2	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	32	40%	Tidak Baik	
23. Nadia	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	30	37%	Tidak Baik	
24. Rika	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	27	33%	Tidak Baik	

Siswa yang malas, tidak minat belajar awalnya kurang memperhatikan gurunya dalam proses kegiatan pembelajaran. Faktor lainnya terjadi karena tidak ada bimbingan belajar dari orang tua saat dirumah dan kurangnya perhatian orang tua pada anaknya yang mengakibatkan anak itu menjadi malas belajar dan berujung kesulitan dalam membaca. Sebagian siswa di kelas rendah, ketika membaca ada yang sama sekali belum mengerti huruf, harus belajar dari tahap ABC , namun ada sebagian yang sudah mengenal huruf akan tetapi saat membaca masih terbata-bata

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data pada bab IV yang telah peneliti jabarkan diatas tentang implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024, maka peneliti memaparkan kesimpulan pada bab V penutup ini sebagai berikut :

1. Implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024, yaitu menggunakan dua komponen keterampilan yang harus diperhatikan guru dalam keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang pertama adalah keterampilan preventif. Keterampilan preventif merupakan keterampilan memelihara dan menciptakan kondisi belajar yang optimal guna mencegah terjadinya gangguan dalam proses pembelajaran. Keterampilan preventif dibagi menjadi 3 bagian, antara lain : pertama, menunjukkan sikap tanggap. Pada bagian ini ditunjukkan dengan tingkah laku guru bahwa ia ada bersama siswa. Guru tahu akan kegiatan siswa, apakah siswa tersebut memperhatikan atau tidak, siswa mengerjakan apa tidak. Seolah mata guru berada di belakang kepala, sehingga dapat menegur siswa ketika guru sedang menulis atau menjelaskan di depan (papan tulis). Kedua, memberikan perhatian. Mengelola kelas yang efektif terjadi apabila guru

memberikan kepada siswanya ketika beberapa kegiatan berlangsung dalam waktu yang sama. Bentuk perhatian yang dilakukan guru tersebut merupakan bentuk perhatian secara visual maupun verbal. Kemampuan guru dalam memberikan perhatian kepada seluruh siswa membuat mereka merasa bahwa apa yang dikerjakan dan dilakukan selalu diperhatikan oleh bapak maupun ibu guru. Ketiga, memusatkan perhatian kelompok. Keterampilan yang dilakukan oleh guru dalam memusatkan perhatian kelompok yaitu dengan menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, memberikan petunjuk yang jelas saat pembelajaran, dan memberikan penguatan di setiap kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru juga melakukan memberikan ice breaking dan pemberian kuis sebagai bentuk cara memusatkan perhatian kelompok.

Komponen keterampilan selanjutnya yaitu keterampilan represif. Represif merupakan keterampilan mengelola kelas yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar siswa agar menjadi optimal. Keterampilan represif dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain : pertama, modifikasi tingkah laku. Upaya guru dalam memodifikasi tingkah laku siswa dengan melakukan berbagai cara yaitu diberinya penjelasan bahwa kita harus mendengarkan nasehat guru, boleh meniru atau mencontoh teman selagi itu hal baik, dengan teguran halus serta memberikan reward kepada anak yang berani menjawab dan bertanya. Kedua, pemecahan masalah kelompok terjadi dari permasalahan ringan hingga masalah berat. Mulai dari permasalahan dari siswa itu sendiri

hingga permasalahan yang timbul dari sarana dan prasarana sekolah yang jumlahnya terbatas. Upaya yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 1 Jelbuk untuk mengatasi masalah kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, membuat alternative media pembelajaran sendiri yang sekiranya dapat membangunkan atau meningkatkan minat belajar siswa di kelas.

2. Hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pertama kesulitan mengendalikan tingkah laku siswa. Tingkah laku dan perbedaan karakteristik siswa sangat mempengaruhi adanya kesulitan dalam mengelola kelas yang dihadapi oleh guru. Pada usia SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang dimana rasa keingin tahuannya begitu besar, memiliki perbedaan karakter antara anak satu dengan anak yang lainnya, hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru SMP Negeri 1 Jelbuk berusaha mensinergikan antara lingkungan sosio-emosional ataupun lingkungan fisik guna untuk menciptakan kelas yang optimal dan kondusif, karena pada dasarnya kelas adalah sarana interaksi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa. Kedua, kesulitan siswa dalam membaca. Beberapa siswa dari kelas rendah mengalami kesulitan dalam membaca meski sudah duduk di bangku SMP. Hal ini dapat terjadi disebabkan karna kurangnya minat belajar dalam diri siswa dan motivasi belajar baik dari dirinya sendiri ataupun dari orang-orang yang ada disekitarnya

B. Saran

Pada kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, peneliti menyimpulkan dan memberikan saran terkait dengan implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024, yaitu :

1. Bagi sekolah, diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah, khususnya LCD sebagai penunjang pembelajaran di kelas.
2. Pertahankan hubungan baik guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal, efektif dan juga efisien.
3. Bagi guru, lebih ditingkatkan lagi dalam hal mendidik siswa-siswi dan mempertahankan peserta didik untuk meningkatkan minat belajarnya.
4. Untuk siswa, semangat dalam belajar dan jangan lupa berdoa karna usaha tanpa doa tidak ada nilainya begitupun sebaliknya.
5. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai perbaikan dan masukan untuk sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang guru miliki dalam keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.
6. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Komang Surya, and Gusti Ngurah Arya Yudaparmita. "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 61..
- Ananta Pramayshela, Erma Yanti Tanjung, Fitri Yantu Pasaribu, and Rinanti Ito Pohan. "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25.
- Anisah, Anisah, Sri Wulan, and Hikmah Hikmah. "Kemampuan Mengelola Kelas Untuk Mengantisipasi Perilaku Bullying Melalui Model Manajemen Kelas Ramah Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 15.
- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, and Miftah Fariz Prima Putra. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 2, 2024.
- Asiva Noor Rachmayani. "Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2015, 6.
- Hernita Ulfatih. "Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara)." *Jurnal Governance* 1, no. 1 (2021): 3.
- Isnanto, Isnanto, Asni Ilham, and Nurhatima Lakita. "Pengendalian Tingkah Laku Siswa Melalui Pendekatan Manajemen Kelas." *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. c (2020): 27–40.
- Istiqoma, Nur, Lalu Hamdian Affandi, and Baiq Niswatul Khair. "Analisis Jenis-Jenis Kesulitan Dalam Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa." *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 2 (2023): 12–17.
- Jelita, Mimi, Lucky Ramadhan, Riski Pratama, Andy, Fadhillah Yusri, and Linda Yarni. "Teori Belajar Behavioristik." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 404–11.
- Jonathan Saswono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2006.
- Kementrian, Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan* (PT Sinergi Pustaka, 2012), 80
- Khoiruddin, Mr. "Analisis Sikap Dan Minat Peserta Didik Belajar Di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya." *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal* 3, no. 1 (2019): 35.

- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28.
- Mansyur. "KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro)." *El-Ghiroh* 12, no. 01 (2017): 130–47.
- Mardhiah, Ainul, and Maera Julike. "Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues." *Urnal Intelektualita Prodi MPI* 11, no. 2 (2022): 141–59.
- Marleni, Lusi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa." *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 149–59.
- Muharrir Syahrudin, Muharrir, Herdah, and Rustan Effendy. "Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 2 (2022): 179–86.
- Musyarofah, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dsar IPS*, 2021.
- Nanda, Violyta Putri, Nur Anisa Rahman, Syahrrial Syahrrial, and Silvina Noviyanti. "Implementasi Ice Breaking Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 64/I Teratai." *As-Sabiqun* 4, no. 2 (2022): 296–310.
- Nuhan, Maria Yohanesti Gola. "494 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun Ke-5 2016." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 5 (2016): 494–501.
- Nurfadhilah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55.
- Nurhayati, R, Diarti Andra Ningsih, Sudirman P, A Muh. Taufiq Nur, Sitti Kurnia, Nur Hidayah, Nurul Fitrawati, and Mismaya Khairati. "Keterampilan Memberikan Penguatan (Reinforcement) Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Negeri 6 Bone." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15, no. 2 (2023): 145–54.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan. Journal GEEJ*. Vol. 7, 2020.
- Putra, Eka Aryista, Puspa Djuwita, and Osa Juarsa. "Keterampilan Guru Mengelola Kelas Pada Proses Pembelajaran Untuk Menumbuhkan Sikap

- Disiplin Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kelas IVB SD Negeri 01 Kota Bengkulu).” *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2019): 35–46.
- Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2017).
- Rahmat, Pupu Saeful. “Penelitian Kualitatif.” *Journal Equilibrium*, 2009.
- Rahmawati, Sahla, and Eka Naelia Rahmah. “Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Attractive : Innovative Education Journal* 5, no. 1 (2023): 5.
- Raintung, Haidy Febrian, Steward K. Mengko, and Julied Dehoop. “Gambaran Sikap Terhadap Kebisingan Pada Siswa Smk Negeri 2 Manado.” *E-CliniC* 2, no. 2 (2014).
- Saleh, Sirajuddin. “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung.” *Analisis Data Kualitatif* 1 (2017): 180.
- Salju, Nurul dkk. “Pemberian Kuis Dan Media Presentasi Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas X SMA IT Wahdah Islamiyah Makassar).” *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 1 (2020): 951–52.
- Septiana, Elyn, Edy Herianto, Sawaludin Sawaludin, and M. Ismail. “Implementasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 61–68.
- Sinaga, Desi Rismayani, Fitri Kholilah Nasution, Miftahul Husna, and Hamidah Sal’ati. “Keterampilan Mengelola Kelas Dan Disiplin Kelas: Keterampilan, Mengelola Kelas, Disiplin Kelas.” *EDU MANAGE-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2, no. 2 (2023): 1–10.
- Siti Rukhani. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii.” *Al-Athfal* 1, no. 1 (2020): 21–41.
- Studi, Program, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Mishbahul Munir. “Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan 2021,” no. April (2021).
- Susanto, Dedi Agung, I Nyoman Sudirman, Desak Putu Anom Janawati, and I Nyoman Widiana. “Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Di Kelas Ii Sd Negeri 2 Cempaga.” *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka* 5, no. 1 (2023): 24–31.

- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," 2022.
- Wardani, Fitri, Maria Ulfah, and Sri Buwono. "Efektivitas Pemberian Kuis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 5 (2017): 1–15.
- Wigati, Mukti, and Novan Ardy Wiyani. "Kreativitas Guru Dalam Membuat Alat Permainan Edukatif Dari Barang Bekas." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 43.
- Wulandari, Azna Dewi, and Asep Rudi Nurjaman. "Analisis Peran Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Di Kelas 2 SDN Cimekar." *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 28.
- Yani, Muhammad, and ASRIANDI ASRIANDI. "Pengaruh Manajemen Kelas Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pai Kelas Viii Di Smp Islam Nw Jakarta." *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 3, no. 1 (2023): 1–13.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Surat Lampiran Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meilinda Rizky Amri

NIM : 201101090005

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahawa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dah disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penciptaan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 01 Oktober 2024



MEILINDA RIZKY AMRI

201101090005

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 JELBUK Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Keterampilan Mengelola Kelas	1. Keterampilan Preventif <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tanggap • Memberikan perhatian • Memusatkan perhatian kelompok Keterampilan Represif <ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi tingkah laku • Pemecahan masalah Kelompok 	Data Primer : Observasi Informan wawancara : 1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk 2. Guru SMP Negeri 1 Jelbuk 3. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Jelbuk Data Sekunder : Dokumentasi	Pendekatan Penelitian : Kualitatif Jenis Penelitian : Studi Kasus Teknik Pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Angket • Dokumentasi 	1. Bagaimana implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024? 2. Apa saja hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024?

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
	2. Minat Belajar	2. Kesulitan mengendalikan tingkah aku siswa 3. Kesulitan siswa dalam membaca		<p>Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondensasi data • Penyajian data • Penarik simpulan <p>Keabsahan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Triangulasi Sumber • Triangulasi Teknik <p>Tahapan Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pra lapangan • Tahapan pelaksanaan di lapangan • Tahapan pasca penelitian di lapangan 	

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP NEGERI 1 JELBUK.
2. Peran implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024.
3. Hambatan saat implementasi keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK tahun pelajaran 2023/2024.

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah SMP NEGERI 1 JELBUK.
2. Profile lembaga SMP NEGERI 1 JELBUK.
3. Visi dan Misi SMP NEGERI 1 JELBUK.
4. Foto kegiatan belajar mengajar.
5. Foto interaksi belajar mengajar dengan siswa.
6. Foto kegiatan melakukan ice breaking.
7. Foto kegiatan pembelajaran menggunakan TGT.
8. Foto suasana di dalam kelas.
9. Foto penyebaran angket minat belajar.

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk
 - a. Bagaimana sejarah dari berdirinya sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk ini?
 - b. Apa visi dan misi dari sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk?
 - c. Apa tujuan didirikannya sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk?
 - d. Apa indikator dari SMP Negeri 1 Jelbuk dalam menciptakan siswa-siswi yang berprestasi?
 - e. Sebagai wakil kepala sekolah, menurut ibu apa sajakah peran guru dalam proses pembelajaran?

- f. Berkaitan dengan minat belajar siswa, menurut ibu bagaimana pemahaman tentang guru disini dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - g. Usaha apa saja yang dilakukan oleh bapak ibu guru dalam mengelola kelas?
 - h. Bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa?
2. Wawancara guru SMP Negeri 1 Jelbuk
- a. Bagaimana cara ibu dalam mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa?
 - b. Upaya apa yang ibu lakukan saat terjadi gangguan di dalam kelas?
 - c. Usaha apa yang ibu lakukan untuk memusatkan perhatian siswa?
 - d. Apa tindakan ibu ketika melihat siswa yang cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
 - e. Bagaimana cara ibu dalam mengelola kelas agar siswa tidak takut saat ditunjuk maju kedepan?
 - f. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, bagaimana cara ibu menanggapi hal tersebut?
 - g. Faktor apa saja yang berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa?
 - h. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa?
3. Wawancara siswi SMP Negeri 1 Jelbuk
- a. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas?
 - b. Apakah media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar anda?
 - c. Bagaimana tanggapan anda mengenai keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah ini?
 - d. Apakah anda senang jika di awal jam pelajaran, guru melakukan ice breaking?

Lampiran 4. SURAT OBSERVASI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3623/ln.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Observasi untuk Memenuhi Tugas
Mata Kuliah Magang I**

Yth. Kepala SMP NEGERI 1 JELBUK
Jl. R.A. Kartini No. 1, JELBUK, Kec. JELBUK, Jawa Timur, 68192

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090005
Nama : MEILINDA RIZKY AMRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Observasi selama 8 (delapan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhamad Niswanto, S.Pd.,M.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Muhamad Niswanto, S.Pd.,M.Pd.
2. Indah Kuswan Dewi, S.Pd.
3. Siswa Kelas VIII SMPN 1 JELBUK

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Mei 2024

an. Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6662/ln.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 JELBUK

Jl. R. A. Kartini No. 1, Kec. JELBUK, Jawa Timur, 68192

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090005
 Nama : MEILINDA RIZKY AMRI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa kelas VIII di SMPN 1 JELBUK Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 8 (delapan) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhamad Niswanto, S. Pd., M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Mei 2024

an. Dekan,

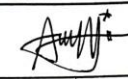
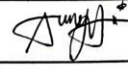

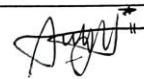
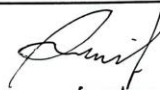




Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6. JURNAL PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN			
No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	19 September – 20 November 2023	Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) Di SMPN 1 JELBUK	
2.	6 Mei 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	20 Mei 2024	Observasi awal terkait pembelajaran IPS	
4.	21 Mei 2024	Wawancara wakil kepala sekolah SMPN 1 JELBUK	
5.	22 Mei 2024	Percobaan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe TGT	
6.	27 Mei 2024	Wawancara guru ips terkait keterampilan mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa	
7.	28 Mei 2024	Wawancara siswa kelas VIII dan dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan judul penelitian	
8.	29 Mei 2024	Penyebaran angket minat belajar di kelas VIII B dan VIII D	
9.	30 Mei 2024	Mengurus surat keterangan selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAMIC EDUCATION
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kepala DPTD, Satuan Pendidikan
SMP Negeri 1 Jebuk
SMPN 1 JELBUK
JEMBER
MOLLIAD NISWANTO, S.Pd., M.Pd
NIP. 19680307 199412 1 004

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Kelas VIII B
(kelas uji coba pengisian angket minat belajar)

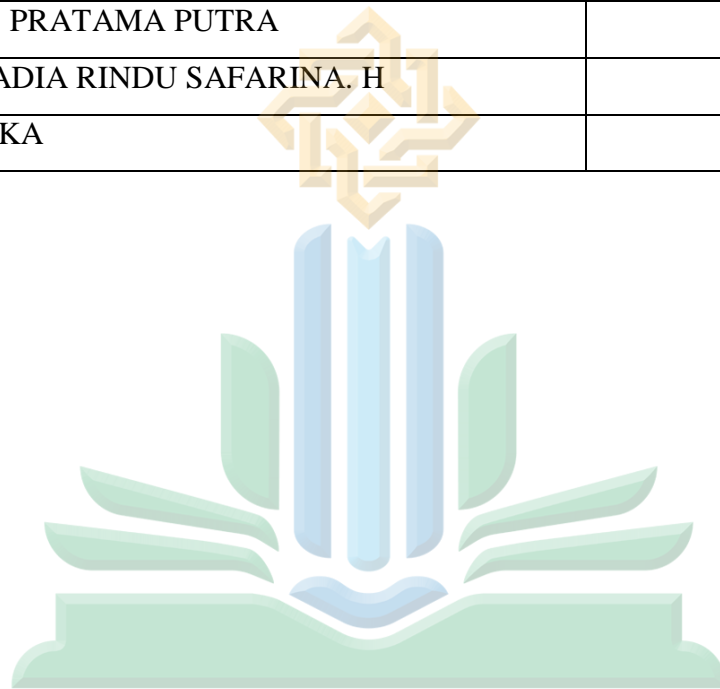
NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	AHMAD FARHAN. F	L
2.	AISYAH FILIA	P
3.	ANGGITA FERDY FIRDANIA	P
4.	AUREL AYSATUL. F	P
5.	CICILIA FARADILA	P
6.	DAWATA AFNAN. F	L
7.	DEFFA MAHLUDA AQILAH BILQIS	P
8.	DEFI PUSPASARI	P
9.	FERLINA TASYA NOVITA	P
10.	FINA AFKARINA	P
11.	JESIKA KHESYA SABILLA. A	P
12.	JOIS MAULANA YUSUF	L
13.	KEVIN ALFAREZA	L
14.	M. LUTFI ROMADANI	L
15.	MOCH RAMA DHANI	L
16.	M. ARBI PUTRA. P	L
17.	M. RIFKI SIWANTO	L
18.	M. ANAS	L
19.	M. FIAN	L
20.	M. KHADAFI	L
21.	M. TOFIK	L
22.	NABILA DWI ROSITA	P
23.	RAMA GANDI	L
24.	RESTU ASMARA. G	L
25.	SAFIRA GONIA PRATIKA	P
26.	SAKIRANIA ISABELA	P

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
27.	SITI NUR AISYAH	P
28.	WILLY ALFARIZI	L
29.	AZIZATUS TSABITAH	P
30.	BINTANG YUSUF. N	L
31.	DIMAS MARETA	L
32.	DIVA AMALIA AZAHRA	P
33.	EFANDRA GATRA	L
34.	FIASALMA SASKIYA RAMADANI	P

Daftar Nama Siswa Kelas VIII D (kelas uji coba pengisian angket minat belajar)

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	ABELLINA PUTRI MARETA	P
2.	ADINDA NOVITA	P
3.	AURA AFKARINA ILMA	P
4.	BENI MUHAROM	L
5.	DAFA AGISTI	L
6.	DINDA NOVITA SARI	P
7.	DIO RIFKI HABI, S	L
8.	FADILATUL AZIZAH	P
9.	M. HAMID FIRDAANI	L
10.	M. HASIBI	L
11.	M. AFDOL	L
12.	MOCH MUFEK	L
13.	NAFA ADELIA PUTRI	P
14.	PUTRI OKTABELA	P
15.	REFAN	L
16.	SINTIA BELA	P

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN
17.	M. KRISNA	L
18.	LEVI ALFA DANI	L
19.	SAID AGIL	L
20.	MUHAMMAD DANDI	L
21.	M. NURIL ANAM	L
22.	M. PRATAMA PUTRA	L
23.	NADIA RINDU SAFARINA. H	P
24.	RIKA	P



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolomjawab dengan cara member tanda ceklis

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Soal	S	S R	K K	T P
1	Saya tertarik/menukai pelajaran IPS				
2	Saya bersemangat ketika guru mengajarkan pelajaran IPS				
3	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
4	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.				
5	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.				
6	Saya merasa senang apabila guru membatalkan Ulangan				
7	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
8	Saya merasa senang jika melakukan game ice breaking sebelum belajar				
9	Saya bersemangat ketika guru mengadakan kuis				
10	Saya tidak/jarang mencatat materi yang disampaikan oleh guru				

11.	Saya mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru				
12	Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru				
13	Saya menanggapi teman yang mengajak berbicara saat pelajaran berlangsung				
14	Saya santai saja saat ada tugas kelompok, tidak berkontribusi ketika pembelajarn kelompok				
15	Saya merasa bosan/jenuh ketika pelajaran IPS berlangsung				
16	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah				
17	Saya asik dengan pikiran sendiri ketika guru sedang menerangkan di depan				
18	Saya mengikuti ajakan teman untuk membolos pelajaran IPS jika ada kesempatan				
19	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman yang lain				
20	saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MOHAMAD NISWANTO, S.Pd.,M.Pd.**
 NIP : 196803071994121004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jelbuk


Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : **MEILINDA RIZKY AMRI**
 NIM : 201101090005
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Tadris IPS
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMPN 1 Jelbuk dari tanggal 06 Mei s.d 30 Mei 2024 dengan penyelesaian studinya yang berjudul : “Implementasi Keterampilan Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMPN 1 JELBUK Tahun pelajaran 2023/2024”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R


 MOHAMAD NISWANTO, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19680307 199412 1 004

Lampiran 10 DOKUMENTASI

Kegiatan presentasi hasil diskusi kelompok siswa



Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jelbuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara bersama guru mata pelajaran IPS kelas VIII



Wawancara bersama Aisyah Filia siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jelbuk



Penyebaran angket minat belajar di kelas VIII D



Penyebaran angket minat belajar di kelas VIII B



Penjelasan terkait pengisian angket minat belajar



Ruang perpustakaan SMP Negeri 1 Jelbuk



Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jelbuk

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Meilinda Rizky Amri
 NIM : 201101090005
 Tempat/Tgl Lahir : Jember, 16 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jln. Sultan Agung no. 98 Arjasa
 E-mail : rizkyamrimelinda@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Arjasa : 2006-2008
2. SDN Arjasa 01 : 2008-2014
3. SMP Negeri 7 Jember : 2014-2017
4. SMA Muhammadiyah 3 Jember : 2017-2020
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2020-2024